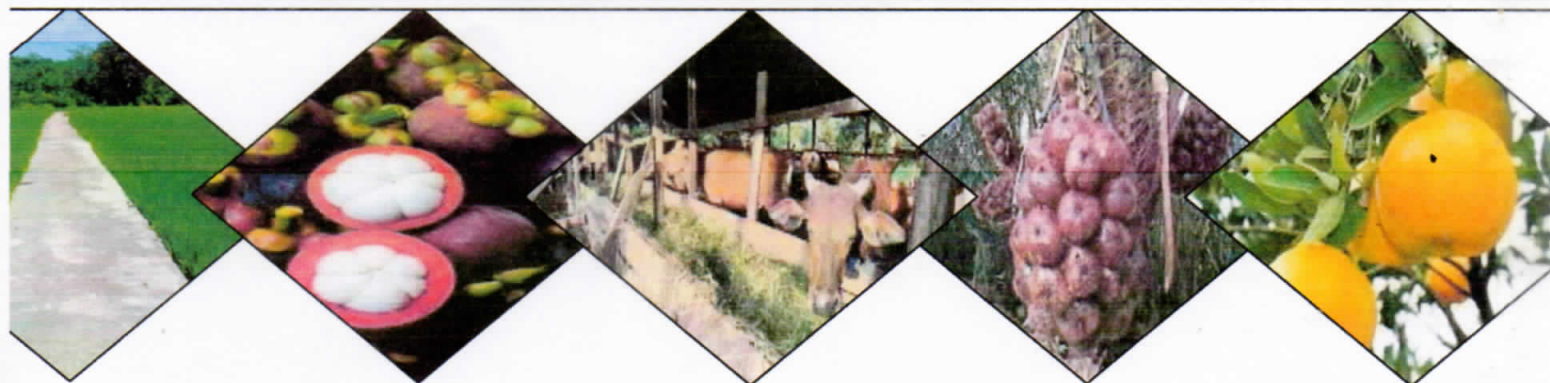


RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PERTANIAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2021 - 2026



DINAS PERTANIAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
JALAN PROF LAFRAN PANE - SIPIROK



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026 dapat diselesaikan.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021- 2026 menjabarkan tentang Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan serta Program dan Kegiatan yang hendak dicapai yang mendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Selatan terpilih periode 2021-2024.



Terimakasih kepada Bupati dan Wakil Bupati, serta Sekretaris Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah mempercayakan penyusunan RENSTRA kepada keluarga besar Dinas Pertanian, khususnya kepada seluruh staf yang terlibat dalam penyusunan RENSTRA Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikianlah RENSTRA ini kami susun, apabila terdapat kekurangan, kami mohon maaf dan untuk kesempurnaan kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita semua serta meridhoi amal usaha kita. Aamiin yaa Robbal 'Aalaamiin

Wassalamu'alaikum wr wb.

Sipirok, Juni 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN DAERAH
BUPATEN TAPANULI SELATAN



Ir. H. BISMARK MUARATUA
NIP.196506231991031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	8
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	36
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (PD)	40
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan	53
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....	58
3. 1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	58
3. 2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih.....	58
3. 3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	64
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Strategis.....	64
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	65
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	70
4.1. Tujuan	70
4.2. Sasaran	70
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	71
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan	71
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN..	73
6.1. Program.....	73
6.2. Kegiatan	73
6.3. Indikator Kinerja dan Pendanaan.....	76
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	81

7.1.Indikator Kinerja Utama (IKU).....	81
BAB VIII PENUTUP.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Posisi Bulan Mei 2021.....	36
Tabel 2. Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin Posisi Bulan Mei 2021.....	37
Tabel 3. Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Posisi Bulan Mei 2021.....	37
Tabel 4. Komposisi Pegawai Menurut Pangkat, Golongan/Ruang Posisi Bulan Mei 2021.....	38
Tabel 5. Kendaraan Dinas.....	39
Tabel 6. Aset gedung dan bangunan (Aset Tetap).....	39
Tabel 7. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2016-2020	41
Tabel 8. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2015 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2016-2020	42
Tabel 9. Capaian Kinerja Produksi Produktivitas Tahun 2016-2021.....	43
Tabel 10. Capaian Kinerja Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Tahun 2016-2020.....	44
Tabel 11. Perkembangan Populasi Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan	45
Tabel 12. Perkembangan Ketersediaan Produk asal Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 – 2021.....	46
Tabel 13. Capaian Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani	47
Tabel.14 <i>Review</i> Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016-2021	49
Tabel 15 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	52
Tabel 16. Luas Lahan Sawah di Taapanuli Selatan.....	54
Tabel 17. Jumlah Pasar Berdasarkan Kelasnya di Tapanuli Selatan.....	57

Tabel 18. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	58
Tabel 19. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan dengan Program dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	62
Tabel 20. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan dengan Program dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.....	72
Tabel 21. Rencana Program, Indikator Kinerja dan Pendanaan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021-2026.....	77
Tabel 22. Penetapan Indikator Kinerja utama Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021-2026.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang dimaksudkan untuk mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah dan dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sesuai Permendagri 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah tersebut Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis *Perangkat Daerah* Tahun 2021-2026. Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen rencana pembangunan Strategis Perangkat Daerah yang berjangka waktu 5 (lima) tahun guna mengimplementasikan dokumen RPJMD Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026 yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang akan dicapai oleh *Perangkat Daerah*, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan arahan visi, misi, tujuan, target, sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian selama lima tahun ke depan (2021-2026). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, permasalahan mendasar dan tantangan terkini yang dihadapi pembangunan pertanian selama lima tahun ke depan. Oleh karena itu, dokumen Renstra ini seharusnya dijadikan acuan dan arahan bagi jajaran birokrasi di lingkungan Dinas Pertanian dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2021-2026 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

Reformasi perencanaan dan penganggaran 2021-2026 mengharuskan instansi untuk merestrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka *performance based budgeting*. Untuk itu,

dokumen ini dilengkapi dengan indikator kinerja sehingga akuntabilitas pelaksana beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2021-2026.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah dokumen perencanaan strategis pembangunan pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan yang mengacu pada RPJMD Kab. Tapanuli Selatan tahun 2021-2026, juga mempertimbangkan sejumlah dokumen yang terkait seperti Renstra K/L, Renstra Provinsi dan sejumlah dokumen terkait lainnya.

Pembangunan pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan secara umum telah dan akan terus memberikan sumbangan bagi pembangunan daerah baik secara langsung dalam bentuk PDRB, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat maupun secara tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.

Agenda utama Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah dengan mewujudkan pertanian yang tangguh untuk pemantapan swasembada pangan berkelanjutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk hasil pertanian serta ramah lingkungan.

Rencana Strategis (Renstra) disusun guna menjamin keberlanjutan dan konsistensi program pembangunan pertanian sekaligus menjaga fokus pencapaian sasaran periode 5 (lima) tahun ke depan, yang dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja (Renja) PERANGKAT DAERAH.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang mendasari penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4623);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5258);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 dan nomor 5887);
 17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 20. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 43/ Permentan/ OT.010/ 8/ 2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota.
 21. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2023
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2007 Nomor 18);
-

23. Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026;
24. Peraturan Daerah Tapanuli Selatan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 Nomor 279);
25. Peraturan Daerah Tapanuli Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 Nomor 281, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 14);
26. Peraturan Daerah Tapanuli Selatan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021 - 2026
27. Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan;
28. Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Penetapan Standar Kode Klasifikasi Urusan, Bidang, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Program Dan Kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.;
29. Surat Edaran Bupati Tapanuli Selatan, Nomor 050/3604 tanggal 09 Juni 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah, Rancangan Renstra (Rencana Strategi) Perangkat Daerah

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Renstra ini adalah dalam rangka menentukan arah dan tujuan pelaksanaan program dan kegiatan secara terpadu, terukur, terarah, sinergis dan berkesinambungan sehingga tujuan Pembangunan yang telah ditetapkan untuk kurun waktu 2021-2026 dapat tercapai.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pertanian kabupaten Tapanuli Selatan adalah :

- a. Sebagai pedoman dalam Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah sehingga dapat lebih terarah dan terukur, tepat waktu, bermutu dan tepat sasaran.
- b. Sebagai Alat/Media dalam mengimplementasikan program-program RPJMD Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026 dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah.
- c. Memudahkan Evaluasi Kinerja dan Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026, disusun dalam sistematika sebagai berikut :

- Bab I. Pendahuluan**, mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD dan dengan Renja Perangkat Daerah.
- Bab II. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**, memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini.
- Bab III. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah**, pada bagian ini dikemukakan permasalahan- permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor- faktor yang mempengaruhinya, tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait Visi, Misi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.
- Bab IV. Tujuan dan Sasaran**, pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.
- Bab V. Strategi dan Arah Kebijakan**, Bab ini berisi tentang strategi dan kebijakan yang dijabarkan dalam rangkaian kebijakan sehingga tujuan dan sasaran akan tercapai.
- Bab VI. Rencana Program dan Kegiatan, serta Pendanaan**, Berisi tentang tabel-tabel program dan kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, dan target kinerja program serta pendanaannya.
- Bab VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**, Bab ini berisi tentang indikator kinerja Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.
- Bab VIII. Penutup**, berisikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah- kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor **07 Tahun 2016** tentang **Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan**, yaitu :

1. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan;
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum dibidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas dibidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan;
4. Pembinaan terhadap unit Pelaksanaan Teknis dibidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas pokok dan fungsi organisasi dinas, Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan **Nomor 84 Tahun 2016** tentang **Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan**. Tugas pokok dan fungsinya mempunyai komposisi struktur telah disesuaikan dengan SUORTA baru yang merujuk kepada **Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43 Tahun 2016**, adalah sebagai berikut :

A. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a) perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b) penyusunan program penyuluhan pertanian;

- c) pengembangan prasarana pertanian;
- d) pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e) pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f) pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- h) pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i) pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j) pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k) pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- l) pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
- m) pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; dan
- n) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas

1. Tugas

Memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- c. penataan organisasi dan tata laksana;
- d. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub Bagian pada Kelompok Sekretariat Dinas.
 - a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub Bagian Perencanaan, meliputi:
 - 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang pertanian.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Sub bagian Perencanaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
 - a) melakukan penyusunan rencana dan anggaran Subbagian Perencanaan;
 - b) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program di bidang pertanian;
 - c) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan anggaran di bidang pertanian;
 - d) melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan tahunan di bidang pertanian;
 - e) penyiapan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan revisi anggaran;
 - f) melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan statistik di bidang pertanian;
 - g) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pertanian;
 - h) melakukan penyusunan laporan kinerja di bidang pertanian;
 - i) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Subbagian Perencanaan; dan
 - j) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas sesuai dengan tugasnya.
 - b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub bagian Keuangan dan Aset, meliputi:
 - 1) Tugas
Melakukan penyiapan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Sub bagian Keuangan dan Aset memiliki uraian

tugas pekerjaan, terdiri atas:

- a) melakukan penyusunan rencana dan anggaran Sub bagian Keuangan dan Aset;
- b) melakukan urusan akuntansi, dan verifikasi keuangan;
- c) melakukan urusan perbendaharaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pengujian dan penerbitan surat perintah membayar;
- d) melakukan urusan gaji pegawai;
- e) melakukan administrasi keuangan;
- f) melakukan penyiapan pertanggungjawaban dan pengelolaan dokumen keuangan;
- g) melakukan penyusunan laporan keuangan;
- h) melakukan penyiapan bahan pemantauan tidak lanjut laporan hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan gatirugi;
- i) melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU);
- j) melakukan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- k) melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindah tanganan barang milik Negara;
- l) melakukan penyiapan penyusunan laporan dan administrasi penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- m) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Subbagian Keuangan dan Aset; dan
- n) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas sesuai dengan tugasnya.

c. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub bagian Umum dan Kepegawaian, meliputi:

1) Tugas

Melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, kerja sama, kehumasan dan protokol serta ketatalaksanaan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Subbagian Umum dan Kepegawaian memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

- a) melakukan penyusunan rencana dan anggaran Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b) melakukan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
- c) melakukan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pemberhentian dan pensiun pegawai;
- d) melakukan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- e) melakukan urusan tata usaha dan kearsipan;
- f) melakukan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
- g) melakukan urusan kerja sama, hubungan masyarakat dan protokol;
- h) melakukan evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- i) melakukan telaahan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- j) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
- k) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas sesuai dengan tugasnya.

C. Tugas dan Fungsi Kelompok Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kelompok Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
- b. penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- c. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- d. penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- e. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- f. pemberian fasilitasi investasi pertanian;

- g. pemantauan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana pertanian; dan
 - h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, meliputi
- a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Lahan dan Irigasi meliputi:
 - 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengelolaan lahan dan irigasi.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi Lahan dan Irigasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Lahan dan Irigasi;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, di bidang pengembangan lahan dan irigasi pertanian;
 - c) melakukan penyiapan bahan penyediaan lahan, jalan usaha tani, dan jaringan irigasi tersier;
 - d) melakukan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
 - e) melakukan penyiapan bahan pengembangan tata ruang dan tata guna lahan pertanian;
 - f) melakukan penyiapan bahan bimbingan pemberdayaan kelembagaan pemakai air;
 - g) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Lahan dan Irigasi; dan
 - h) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
 - b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin Pertanian meliputi:
 - 1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi di bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin Pertanian memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin Pertanian;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
- c) melakukan penyediaan pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
- d) melakukan pengawasan peredaran dan pendaftaran pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
- e) melakukan penjaminan mutu pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
- f) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian; dan
- g) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

c. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pembiayaan dan Investasi, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembiayaan dan investasi pertanian.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pembiayaan dan Investasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas berikut:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Pembiayaan dan Investasi;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis di bidang pembiayaan pertanian;
- c) melakukan pendampingan dan supervisi di bidang pembiayaan pertanian;
- d) melakukan bimbingan, fasilitasi dan pelayanan investasi pertanian;

- e) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pembiayaan dan Investasi; dan
- f) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

D. Kelompok Tugas dan Fungsi Bidang Tanaman Pangan

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- b. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- c. pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- f. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- g. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
- h. pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Tanaman Pangan

a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Tanaman Pangan, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang produksi tanaman pangan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Produksi Tanaman Pangan;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, di bidang peningkatan produksi tanaman pangan;
- c) melakukan menyiapkan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang tanaman pangan;
- d) melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang tanaman pangan;
- e) melakukan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang tanaman pangan;
- f) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Produksi Tanaman Pangan; dan
- g) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan

Dan Perlindungan Tanaman Pangan, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang perbenihan dan perlindungan di bidang tanaman pangan;
- c) melakukan penyediaan dan pengawasan peredaran/penggunaan benih di bidang perkebunan;
- d) melakukan pengawasan dan pengujian mutu benih tanaman

perkebunan;

- e) melakukan penyiapan bahan sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih di bidang tanaman pangan;
- f) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan vaerietas unggul di bidang tanaman pangan;
- g) melakukan penyiapan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang tanaman pangan;
- h) melakukan penyiapan bahan bimbingan produksi benih dan kelembagaan benih di bidang tanaman pangan;
- i) melakukan penyiapan bahan pengendalian serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) di bidang tanaman pangan;
- j) melakukan penyiapan bahan pengamatan OPT di bidang tanaman pangan;
- k) melakukan menyiapkan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan OPT di bidang tanaman pangan;
- l) melakukan pengelolaan data OPT di bidang tanaman pangan;
- m) melakukan penyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT di bidang tanaman pangan;
- n) melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu di bidang tanaman pangan;
- o) melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
- p) melakukan penyiapan bahan penanggulangan bencana alam di bidang tanaman pangan;
- q) melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan di bidang tanaman pangan;
- r) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Tanaman Pangan; dan
- s) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan,

meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengolahan hasil tanaman pangan;
- c) melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang tanaman pangan;
- d) melakukan penyiapan bahan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang tanaman pangan;
- e) melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang tanaman pangan;
- f) melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang tanaman pangan;
- g) melakukan fasilitasi promosi produk di bidang tanaman pangan;
- h) melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- i) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- j) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
- k) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

E. Kelompok Tugas dan Fungsi Bidang Hortikultura

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- b penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
- c pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
- d pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
- e pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
- f pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- g pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
- h pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
- i pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Hortikultura

a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Hortikultura, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang produksi hortikultura.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Produksi Hortikultura;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, di bidang peningkatan produksi hortikultura;

- c) melakukan menyiapkan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang hortikultura;
 - d) melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang di bidang hortikultura;
 - e) melakukan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang hortikultura;
 - f) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Produksi Hortikultura; dan
 - g) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura, meliputi:
- 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perbenihan dan perlindungan hortikultura.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang perbenihan dan perlindungan di bidang hortikultura;
 - c) melakukan penyiapan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih di bidang hortikultura;
 - d) melakukan penyiapan bahan pengawasan dan pengujian mutu benih di bidang hortikultura;
 - e) melakukan penyiapan bahan sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih di bidang hortikultura;
 - f) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan vaerietas unggul di bidang hortikultura;
 - g) melakukan penyiapan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang hortikultura;

- h) melakukan penyiapan bahan bimbingan produksi benih dan kelembagaan benih di bidang hortikultura;
 - i) melakukan penyiapan bahan pengendalian serangan OPT di bidang hortikultura;
 - j) melakukan penyiapan bahan pengamatan OPT di bidang hortikultura;
 - k) melakukan menyiapkan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan OPT di bidang hortikultura;
 - l) melakukan pengelolaan data OPT di bidang hortikultura;
 - m) melakukan penyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT di bidang hortikultura;
 - n) melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu di bidang hortikultura;
 - o) melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
 - p) melakukan penyiapan bahan penanggulangan bencana alam di bidang hortikultura;
 - q) melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan di bidang hortikultura;
 - r) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura; dan
 - s) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura
- 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan sebagai berikut:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;

- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengolahan hasil hortikultura;
- c) melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang hortikultura;
- d) melakukan penyiapan bahan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang hortikultura;
- e) melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang hortikultura;
- f) melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang hortikultura;
- g) melakukan fasilitasi promosi produk di bidang hortikultura;
- h) melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- i) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- j) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
- k) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

F. Kelompok Tugas dan Fungsi Bidang Perkebunan

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan di bidang perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
- c. pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;

- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
 - f. penanggulangan gangguan usaha, dan pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;
 - g. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
 - h. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
 - i. pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan; dan
 - j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Perkebunan
- a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Produksi Perkebunan, meliputi:
 - 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang produksi perkebunan.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Perkebunan memiliki uraian tugas pekerjaan sebagai berikut:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Produksi Perkebunan;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang produksi perkebunan;
 - c) melakukan menyiapkan bahan rencana tanam dan produksi di bidang perkebunan;
 - d) melakukan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang perkebunan;
 - e) melakukan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang perkebunan;
 - f) melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Produksi Perkebunan; dan
 - g) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
-

b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan Dan Perlindungan Perkebunan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan;
- c) melakukan penyediaan dan pengawasan peredaran/penggunaan benih di bidang perkebunan;
- d) melakukan pengawasan dan pengujian mutu benih tanaman perkebunan;
- e) melakukan sertifikasi benih dan pengendalian sumber benih di bidang perkebunan;
- f) merencanakan kebutuhan benih dan pengembangan varietas unggul di bidang perkebunan;
- g) melakukan penyiapan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang perkebunan;
- h) melakukan penyiapan bahan bimbingan produksi benih dan kelembagaan benih di bidang perkebunan;
- i) melakukan penyiapan bahan pengendalian OPT di bidang perkebunan;
- j) melakukan penyiapan bahan pengamatan OPT di bidang perkebunan;
- k) melakukan menyiapkan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan OPT di bidang perkebunan;
- l) melakukan pengelolaan data OPT di bidang perkebunan;
- m) melakukan penyiapan bahan bimbingan kelembagaan OPT di bidang perkebunan;
- n) melakukan penyiapan bahan sekolah lapang pengendalian hama terpadu di

- bidang perkebunan;
 - o) melakukan penyiapan bahan penanganan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
 - p) melakukan penyiapan bahan penanggulangan bencana alam di bidang perkebunan;
 - q) melakukan pemberian bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan di bidang perkebunan;
 - r) melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan; dan
 - s) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, meliputi:
- 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengolahan hasil perkebunan.
 - c) melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang perkebunan;
 - d) melakukan penyiapan dalam penyusunan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang perkebunan;
 - e) melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang perkebunan;
 - f) melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang

perkebunan;

- g) melakukan fasilitasi promosi produk di bidang perkebunan;
- h) melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- i) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
- j) melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan; dan
- k) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

G. Kelompok Tugas dan Fungsi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- b. pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- c. pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- e. pengendalian penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
- f. pengawasan obat hewan;
- g. pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- h. pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa Medik Veteriner;
- i. penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- j. pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- k. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang

- peternakan;
- l. pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
 - m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Pada Kelompok Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- a. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Perbibitan dan Produksi, meliputi:
 - 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang benih/bibit, pakan, dan produksi peternakan.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi Benih/Bibit dan Produksi memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Benih/Bibit dan Produksi;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, pakan, dan produksi peternakan;
 - c) melakukan penyiapan bahan penyediaan dan peredaran pakan, benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak;
 - d) melakukan penyiapan bahan pengendalian penyediaan dan peredaran Hijauan Pakan Ternak (HPT);
 - e) melakukan penyiapan bahan pengawasan produksi, mutu, pakan, benih/bibit HPT;
 - f) melakukan penyiapan bahan pengujian benih/bibit HPT;
 - g) melakukan penyiapan bahan pengelolaan sumber daya genetik hewan melalui jaminan kemurnian dan kelestarian;
 - h) melakukan pemberian bimbingan peningkatan produk peternakan;
 - i) melakukan penyiapan bahan pemberdayaan kelompok peternak;
 - j) melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Benih/Bibit dan Produksi Peternakan; dan
 - k) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan

tugasnya.

b. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Kesehatan Hewan, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan hewan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan.

Dalam melakukan tugas, Seksi Kesehatan Hewan memiliki uraian tugas pekerjaan sebagai berikut:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Kesehatan Hewan;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang kesehatan hewan;
- c) melakukan penyiapan bahan pengawasan dan mutu obat hewan tingkat distributor;
- d) melakukan penyiapan bahan pengamatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;
- e) melakukan penyiapan bahan penetapan persyaratan teknis kesehatan hewan dan penerbitan keterangan kesehatan hewan;
- f) melakukan fasilitasi unit pelayanan kesehatan hewan;
- g) melakukan penyiapan bahan penanggulangan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular;
- h) melakukan penyiapan bahan pengawasan peredaran dan penerapan mutu obat hewan;
- i) melakukan penyiapan bahan penerbitan izin/rekomendasi usaha distributor obat hewan;
- j) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Kesehatan Hewan; dan
- k) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

- c. Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
- 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
 - c) melakukan penyiapan bahan penilaian penerapan penanganan limbah dampak, hygiene dan sanitasi usaha produk hewan;
 - d) melakukan pemberian fasilitas sertifikasi unit usaha produk hewan skala kecil;
 - e) melakukan penyiapan bahan rekomendasi teknis hasil penilaian dokumen aplikasi pengeluaran dan/atau pemasukan produk hewan;
 - f) melakukan analisis resiko pengeluaran dan pemasukan produk hewan;
 - g) melakukan penyiapan sertifikasi veteriner pengeluaran produk hewan;
 - h) melakukan penyiapan bahan pencegahan penularan zoonosis;
 - i) melakukan penyiapan bahan bimbingan rumah potong dan pemotongan hewan qurban;
 - j) melakukan penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan unit pengolahan hasil di bidang peternakan;
 - k) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebutuhan alat pengolahan hasil peternakan dan kesehatan hewan;
 - l) melakukan penyiapan bahan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan pemberian surat keterangan kelayakan pengolahan (SKKP/SKP) di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 - m) melakukan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang

peternakan dan kesehatan hewan;

- n) melakukan fasilitasi promosi produk di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- o) melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis kesehatan hewan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- p) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan hewan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- q) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan;
- r) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

H. Tugas dan Fungsi Kelompok Bidang Penyuluhan Pertanian

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kelompok Bidang Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan dan program penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian.
- c. pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha.
- d. pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan.
- e. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- f. peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;
- g. pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Pada Kelompok Bidang Penyuluhan Pertanian

- a. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, meliputi:
- 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang kelembagaan penyuluhan pertanian.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
Dalam melakukan tugas, Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
 - a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian;
 - b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang kelembagaan penyuluhan pertanian;
 - c) melakukan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, peningkatan kapasitas di bidang kelembagaan penyuluhan pertanian;
 - d) melakukan penyiapan bahan penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani;
 - e) melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi akreditasi kelembagaan penyuluhan pertanian;
 - f) melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi sertifikasi dan akreditasi kelembagaan petani;
 - g) melakukan penyiapan bahan penilaian dan pemberian penghargaan balai penyuluhan pertanian;
 - h) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian; dan
 - i) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.
- b. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian, meliputi:
- 1) Tugas
Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketenagaan penyuluhan pertanian.
 - 2) Uraian Tugas Pekerjaan
-

Dalam melakukan tugas, Seksi Ketenagaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian;
- b) melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan ketenagaan penyuluhan pertanian;
- c) melakukan penyusunan dan pengelolaan database ketenagaan penyuluhan pertanian;
- d) melakukan penyiapan bahan pengembangan kompetensi kerja ketenagaan penyuluhan pertanian;
- e) melakukan penyiapan bahan dan fasilitasi penilaian dan pemberian penghargaan penyuluh pertanian;
- f) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan penyuluhan pertanian;
- g) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Ketenagaan Penyuluhan Pertanian; dan
- h) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

c. Tugas dan Uraian Tugas Seksi Metode dan Informasi,
meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pelaksanaan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang metode dan informasi penyuluhan pertanian.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian memiliki uraian tugas pekerjaan, sebagai berikut:

- a) melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan anggaran Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian;
- b) Melakukan penyiapan bahan penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c) melakukan penyiapan bahan penyusunan materi dan pengembangan metodologi penyuluhan pertanian;

- d) melakukan penyiapan bahan supervisi materi dan pengembangan metodologi penyuluhan pertanian;
- e) melakukan penyiapan bahan informasi dan media penyuluhan pertanian;
- f) melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengelolaan sistem manajemen informasi penyuluhan pertanian;
- g) melakukan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian; dan
- h) melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

I. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional:

- a. Penyuluh Pertanian;
- b. Pengawas Benih Tanaman;
- c. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan;
- d. Pengawas Bibit Ternak;
- e. Pengawas Mutu Pakan;
- f. Medik Veteriner;
- g. Paramedik Veteriner;
- h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
- i. Analis Pasar Hasil Pertanian.

2. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas:

- a. Jabatan fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas antara lain:
 - 1) melakukan penyusunan program penyuluhan pertanian;
 - 2) melakukan perencanaan dan penerapan metode penyuluhan pertanian;
 - 3) pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
 - 4) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Jabatan fungsional Pengawas Benih Tanaman mempunyai tugas antara lain:
 - 1) melakukan penyusunan rencana pengawasan benih;
 - 2) melakukan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih;
 - 3) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-

masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- c. Jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan mempunyai tugas antara lain:
 - 1) melakukan pengendalian hama pengganggu tumbuhan;
 - 2) melakukan pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
 - 3) melakukan pengendalian dan pengurangan dampak perubahan iklim;
 - 4) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- d. Jabatan fungsional Pengawas Bibit Ternak mempunyai tugas antara lain:
 - 1) melakukan pengawasan proses produksi benih/bibit ternak;
 - 2) melakukan pengawasan peredaran dan sertifikasi benih/bibit ternak;
 - 3) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- e. Jabatan fungsional Pengawas Mutu Pakan mempunyai tugas antara lain:
 - 1) melakukan pengawasan peredaran dan pengujian mutu pakan;
 - 2) melakukan pengembangan sistem dan metode pengujian dan pengawasan mutu pakan;
 - 3) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- f. Jabatan fungsional Medik Veteriner mempunyai tugas antara lain:
 - 1) melakukan pengendalian hama dan penyakit hewan;
 - 2) melakukan pengendalian dan penanggulangan kesehatan masyarakat veteriner;
 - 3) melakukan pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
 - 4) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- g. Jabatan fungsional Paramedik Veteriner mempunyai tugas antara lain:
 - 1. melakukan pengendalian hama dan penyakit hewan dibawah penyeliaan Medik Veteriner;
 - 2. melakukan pengendalian dan penanggulangan kesehatan masyarakat veteriner dibawah penyeliaan Medik Veteriner;
 - 3. melakukan pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk

hewan dibawah penyeliaan Medik Veteriner;

4. melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

h. Jabatan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:

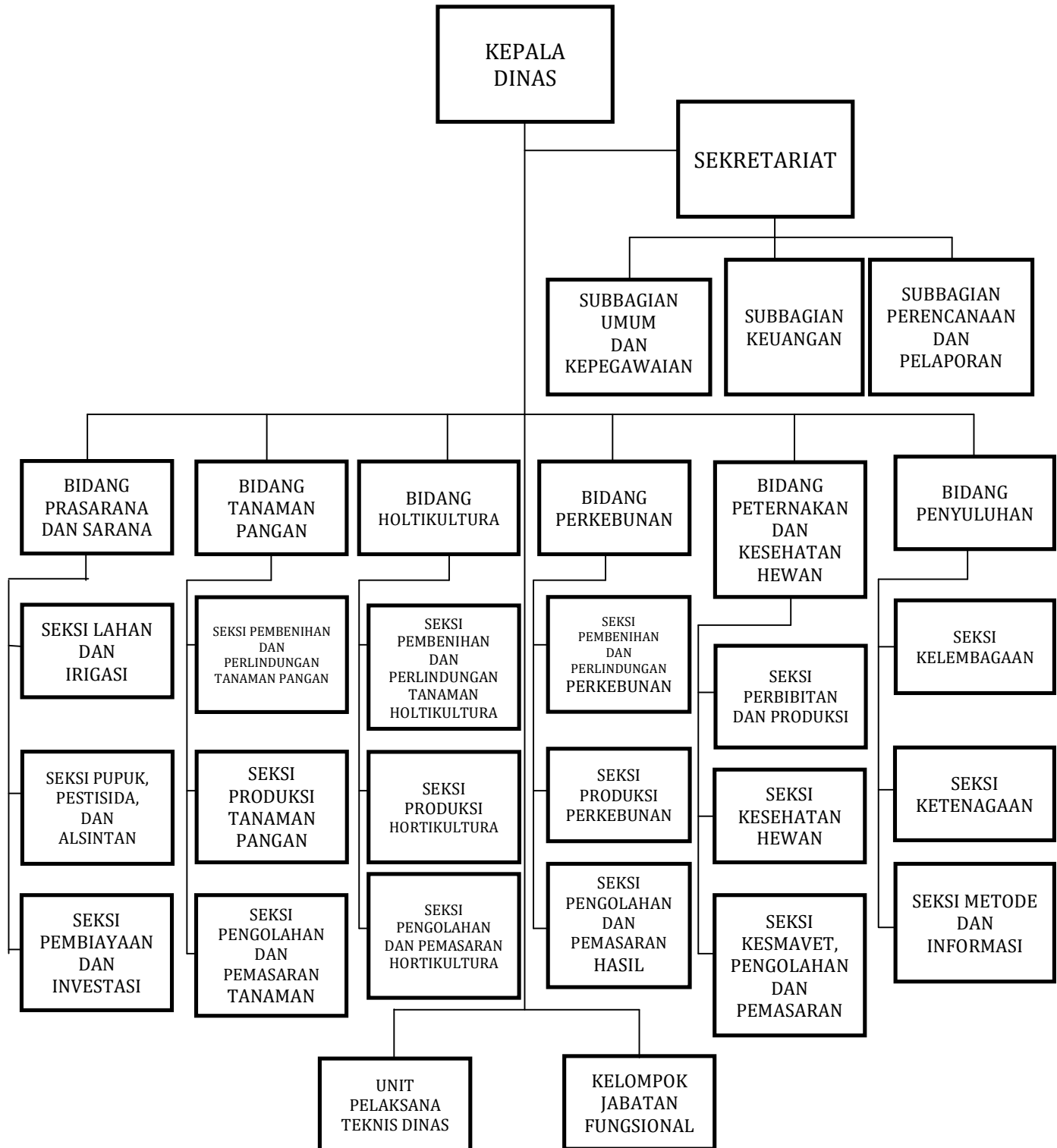
- 1) melakukan pengawasan mutu hasil pertanian;
- 2) melakukan pengujian mutu hasil pertanian;
- 3) melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

i. Jabatan fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian mempunyai tugas antara lain:

- 1) melakukan pengumpulan data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
- 2) melakukan analisis data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;
- 3) melakukan penyebarluasan data harga komoditi, saprodi dan biaya usaha tani;

melakukan kegiatan lain sesuai dengan jenjang jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN :



2.2. Sumber Daya PERANGKAT DAERAH

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam menjalankan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia harus sesuai dengan kebutuhan. Kedepan Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan akan terus melakukan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan baik kerjasama dengan Badan Diklat, Badan Kepegawaian Daerah maupun instansi yang terkait sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Keadaan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 .
Komposisi Pegawai Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Posisi Bulan Mei 2021

NO	Tingkat Pegawai	Jumlah	Keterangan
1	PNS DINAS		-
	a. Kabupaten	49	-
	b. Kecamatan	8	-
2	PETUGAS PENYULUH LAPANGAN		-
	a. PPL PNS	107	-
	b. PPL PPPK	49	
	c. PPL THL TB PP Pusat	4	-
	d. PPL TB PP Provinsi	16	-
3	Honor Daerah		-
4	Tenaga Harian Lepas (THL)	59	-
5	THL Pusat	1	-
Jumlah (orang)		293	

Tabel 2.
Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin
Posisi Bulan Mei 2021

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)			
		Kabupaten	Kecamatan		Total
			UPTD/BPP	Penyuluh Pertanian	
1	Laki-Laki	31	6	54	91
2	Perempuan	18	2	53	73
Jumlah		49	8	107	164

Tabel 3.
Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan
Posisi Bulan Mei 2021

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)			Jumlah
		Kabupaten	Kecamatan		
			UPTD/BPP	Penyuluh Pertanian	
1	Doktor (S3)	-	-	-	-
2	Pasca Sarjana (S2)	3	-	1	4
3	Sarjana (S1)	40	2	53	95
4	Diploma (D.III)	-	-	15	15
5	Diploma (D.IV)	-	-	-	
6	SLTA	5	6	38	49
7	SLTP	1	-	-	1
8	SD	-	-	-	
Jumlah		49	8	107	164

Tabel 4.
Komposisi Pegawai Menurut Pangkat, Golongan/Ruang
Posisi Bulan Mei 2021

No	Tingkat Pangkat, Golongan/Ruang	Jumlah (orang)			Jumlah
		Kabupaten	Kecamatan		
			UPTD/BPP	Penyuluh Pertanian	
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	-	0	1
2	Pembina TK.I (IV.b)	2	-	1	3
3	Pembina (IV.a)	5	0	13	18
Jumlah I (Satu)		8	0	14	22
4	Penata TK I (III.d)	18	1	9	28
5	Penata (III.c)	3	-	12	15
6	Penata Muda TK I (III.b)	5	1	6	12
7	Penata Muda (III.a)	8	1	25	34
Jumlah II (Satu)		34	3	52	89
8	Pengatur TK I (II.d)	-	3	4	7
9	Pengatur (II.c)	5	2	16	23
10	Pengatur Muda TK I (II.b)	1	-	-	1
11	Pengatur Muda (II.a)	-	-	21	21
Jumlah III (tiga)		6	5	41	52
12	Juru (I.c)	1	-	-	1
Jumlah IV (Empat)		1	-	-	1
Total I+II+III+IV		49	8	107	164

2.2.2. Sumber Daya Aset / Modal

Aset Barang Milik Negara pada Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan sampai dengan periode 1 Juni 2021 terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu :

1. Tanah
2. Peralatan dan Mesin
 - A. Kendaraan Dinas

Tabel 5. Kendaraan Dinas

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah (Buah)	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Kendaraan Roda 4 (empat)	10	7	3	Kendaraan Operasional
2.	Kendaraan Roda 2 (dua)	177	147	30	Operasional Pegawai dan PPL
3.	Kendaraan Roda 3 (tiga)	1	1	-	Pengangkut Daging
4.	Zonder	1	1	-	Terkondisikan

3. Gedung dan Bangunan

Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang merupakan penggabungan dari beberapa dinas (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perkebunan dan Peternakan serta Badan Penyuluhan Kabupaten Tapanuli Selatan) secara otomatis memiliki daftar inventarisasi aset bersama. Berikut diuraikan yang termasuk dalam aset gedung dan bangunan (Aset Tetap) dimaksud :

Tabel 6. Aset gedung dan bangunan (Aset Tetap)

No.	Jenis Gedung / Bangunan	Lokasi	Status
1.	Kantor Dinas Pertanian Daerah	Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok	Operasional
2.	Kantor BPP	15 (empat belas) kecamatan	Operasional
3.	Kantor Perbibitan Hutakoje	Desa Hutakoje Kec. Angkola Barat	Operasional
4.	Unit Pelaksana Teknis Perbibitan Ternak Unggas	Desa Pargumbangan Kec. Batang Angkola	Operasional
5.	Unit Layanan Inseminasi Buatan (IB)	Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur	Operasional
6.	Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	Desa Bandar Tarutung Kecamatan Angkola Sangkunur	Operasional
7.	Rumah Potong Hewan (RPH)	Desa Bagas Lombang Kecamatan	Operasional

No.	Jenis Gedung / Bangunan	Lokasi	Status
	Type C	Sipirok	
8.	UPTD. Perbibitan Perkebunan	Desa Situmb - Kecamatan Sipirok	Operasional

4. Aset Lainnya.

Yang termasuk dalam aset lainnya : 1) Tagihan Penjualan Angsuran, 2) Tuntutan Ganti Rugi, 3) Kemitraan dengan Pihak Ketiga 4) Aset Tak Berwujud 5) Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud 6) Aset Lain-lain

2.2.3. Unit Usaha Operasional

Tidak ada Unit Usaha operasional yang dijalankan pada Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bersifat komersial, namun hanya mengarah pada pusat pelatihan dan pembinaan petani dan pelaku agribisnis contohnya Unit Perbibitan Ternak Unggas di Desa Pargumbangan Kecamatan Batang Angkola.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (PD)

Pelayanan Perangkat Daerah khususnya Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari kinerja pelayanannya tersebut. Tolak ukur dalam kinerja pelayanan PERANGKAT DAERAH antara lain kondisi umum pembangunan pertanian 2016-2021; indikator makro; produksi komoditas pertanian; dan pendukung peningkatan produksi;

2.3.1. Kondisi Umum Pembangunan Pertanian 2016-2021

Lanjutkan kemajuan pembangunan pertanian yang telah dicapai sebelumnya, selama periode 2016-2021 pembangunan pertanian juga terus mencatat berbagai keberhasilan. Mapannya produksi beras yang merupakan pangan utama dalam negeri sangat membantu menstabilkan harga pangan, sehingga Kabupaten Tapanuli Selatan bisa terhindar dari krisis pangan. Krisis pangan lebih terasa pada saat terjadinya krisis keuangan global yang berdampak pada meningkatnya harga pangan.

Kondisi umum pembangunan pertanian di Indonesia selama tahun 2016-2021 secara lebih lengkap dapat dilihat dari capaian indikator makro, produksi komoditas pertanian, dan pencapaian kinerja pertanian lainnya yang akan digambarkan berikut ini :

2.3.2. Indikator Makro

Indikator makro pada struktur perekonomian di Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto dan Nilai Tukar Petaninya.

2.3.2.1. Produk Domestik Bruto

Struktur perekonomian di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020 berdasarkan data BPS (*angka sementara*), ditunjukkan dari distribusi persentase Produk Domestik Bruto (PDRB). Sedangkan Distribusi PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga yang berlaku dan harga konstan, berturut-turut dapat dilihat pada Tabel 7. PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Tabel 7. PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan berikut ini.

Tabel 7: Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2019-2020

No	Lapangan Usaha	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5 468,75	5 862,46
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 086,91	2 330,83
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	938,00	931,67
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,03	7,52
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	11,97	12,58
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 669,78	1 686,73
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 639,70	1 637,18
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	230,94	230,31
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	206,54	203,49
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	73,38	79,43
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	116,73	121,11
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	295,07	309,83
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	8,20	8,28

14.	Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	962,11	988,71
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	97,19	103,35
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,55	123,17
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,49	5,52
PDRB / GRDP		13 932,34	14.642,16

Tabel 8 : Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2015 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2019-2020

No	Lapangan Usaha	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4 273,11	4 442,34
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 237,58	1 164,47
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	601,06	574,89
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,16	6,57
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,62	7,95
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 109,73	1 082,31
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 096,77	1 080,49
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	145,30	140,86
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	138,28	135,19
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	65,93	70,64
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	77,4	80,68
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	189,78	197,15
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i> Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	4,94	4,8
14.	Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social security</i>	579,22	576,91
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	71,57	74,58
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76,07	78,84

17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,16	3,1
PDRB / GRDP		9 683,66	9 721,77

2.3.a. Tingkat Capaian Kinerja PD berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Pertanian Daerah pada Periode Renstra 2016-2021

2.3.a.1 Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Gambaran kondisi aktual pencapaian kinerja produksi, luas panen dan produktivitas tahun 2016 hingga 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Produksi Produktivitas Tahun 2016-2020

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya Per Hektar:											
	Produksi Padi Sawah (Ton)	170.085,00	178.590,00	187.519,00	196.895,00	206.740,00	217.077,00	182.593,00	207.758,05	247.627,80	213.104,10	186.874,60
	Produksi Padi Gogo (Ton)	9.139,00	9.596,00	10.076,00	10.580,00	11.109,00	11.664,00	8.874,00	31.645,59	60.801,35	43.714,45	25.234,59
	Produksi Jagung (Ton)	4.256,00	4.468,00	4.692,00	4.926,00	5.173,00	5.431,00	18.382,00	22.404,08	49.433,67	33.726,18	32.054,09
	Produksi Kedelai (Ton)	531,00	547,00	564,00	581,00	598,00	616,00	402,60	421,03	51,68	612,60	100,19
	Produksi Ubi Kayu (Ton)	7.822,00	8.056,00	8.298,00	8.547,00	8.804,00	9.068,00	5.217,70	5.777,94	3.230,08	3.793,85	4.519,63
2	Produksi Tanaman Hortikultura:											
	Produksi Jeruk (Ton)	5.000,00	5.300,00	5.600,00	5.900,00	6.200,00	6.500,00	9.924,73	6.813,67	6.010,87	2.146,80	2.519,50
	Produksi Salak (Ton)	235,00	235,50	236,00	236,50	237,00	237,50	257.036,45	555.674,34	420.886,36	197.416,00	156.421,48
	Produksi Manggis (Ton)	1,60	1,61	1,62	1,63	1,64	1,64	2.968,00	4.674,72	3.054,90	2.454,60	2.830,20
	Produksi Cabe (Ton)	870,00	900,00	930,00	960,00	1.000,00	1.000,00	10.538,00	3.223,00	2.531,85	2.291,10	2.435,46

Dari Tabel 9 di atas dapat kita lihat realisasi produksi berbagai komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Tapanuli Selatan. Adapun produksi padi terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup drastis disebabkan adanya perubahan luas baku sawah yang ada. Sehingga produksi yang pada tahun 2019 sebesar 213.104,1 Ton, pada tahun 2020 menjadi 186.874,6 Ton. Adapun untuk komoditi lainnya terjadi kenaikan dan penurunan produksi disebabkan oleh jumlah bantuan dari pemerintah kepada petani. Semakin banyak bantuan yang diberikan oleh pemerintah, maka semakin banyak pula jumlah

produksi petani, sebaliknya semakin sedikitnya jumlah bantuan pemerintah, maka semakin sedikit pula jumlah produksi. Khususnya pada komoditi kedelai, yang mengalami penurunan jumlah produksi yang lumayan signifikan. Selain bantuan pemerintah, jumlah luas panen juga sangat mempengaruhi jumlah produksi pertanian. Beberapa lahan yang digunakan untuk lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan lainnya.

2.3.a.2 Bidang Perkebunan

Gambaran kondisi aktual pencapaian kinerja luas tanam, produksi dan produktivitas tahun 2016 hingga 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Kinerja Produktivitas Tahun 2016-2020

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Produktivitas Komoditi Perkebunan:											
	Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)	799,77	800,65	801,53	802,41	803,29	804,16	528,70	775,24	766,25	1.479,18	1.289,35
	Produktivitas Tanaman Kakao (Kg/Ha)	877,34	881,92	886,50	891,08	895,66	900,24	1.940,58	1.940,58	1.939,58	783,28	2.124,00
	Produktivitas Tanaman Aren (Kg/Ha)	1.344,00	1.411,63	1.411,63	1.411,63	1.411,63	1.419,96	938,16	1.030,22	1.030,22	2.060,90	1.164,00
	Produktivitas Tanaman Sawit (Kg/Ha)	19.275,46	19.571,87	19.868,28	20.164,69	20.461,10	20.757,51	53.986,00	55.761,00	55.761,00	18.753,63	18.755,62

Sumber: Dinas Pertanian Daerah Kab. Tapanuli Selatan

Keempat Komoditi Unggulan sub sektor perkebunan di Kabupaten Tapanuli Selatan pada masa Pembangunan Jangka menengah 2016-2021 senantiasa menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Luas Pertanaman yang terus bertambah seiring juga dengan makin antusiasnya masyarakat bergerak di bidang usaha perkebunan ini.

Ada hal lain yang harus tetap menjadi pekerjaan rumah bagi semua stakeholder perkebunan yakni adanya trend negatif (masih relatif kecil) tingkat perkembangan produktivitas tanaman perkebunan di tingkat petani pekebun. Hal ini antara lain disebabkan oleh harga komoditi perkebunan yang akhir-akhir ini cenderung melemah dan senantiasa berfluktuasi. Pada akhirnya nilai tawar/nilai jual petani semakin menurun.

2.3.a.3 Bidang Peternakan

Di sub sektor peternakan, sepanjang tahun 2016-2021 tidak terjadi masalah yang besar baik perkembangan ternak maupun kesehatan hewan ternak, sebaliknya menunjukkan trend positif diberbagai hal terutama dalam menggenjot peningkatan populasi baik pada ternak ruminansia besar maupun ternak unggas. Keberhasilan Program Inseminasi Buatan (IB) pada Sapi Potong dan Budidaya Ternak Unggas terutama itik menunjukkan keseriusan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mendukung Program Nasional Swasembada Daging dan Ketersediaan Bahan Pangan asal ternak yang kaya akan nilai gizi. Perkembangan Sub Sektor Peternakan dari tahun 2016 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Perkembangan Populasi Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Populasi Ternak :											
	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	2.700	2.956	3.110	3.320	3.520	3.710	2.829	2.130	3.064	3.220	3.311
	Jumlah Ternak Kerbau (Ekor)	673	691	710	741	771	800	809	482	638	662	699
	Jumlah Ternak Kambing (Ekor)	13.643	12.052	12.160	13.000	13.100	13.250	14.446	10.663	11.160	11.321	11.431
	Jumlah Ternak Ayam Ras Pedaging (Ekor)	159.300	159.800	160.800	161.800	163.000	172.047	164.017	210.000	400.140	254.700	194.260
	Jumlah Ternak Ayam Buras (Ekor)	181.300	182.900	183.200	184.400	185.900	187.200	188.397	202.505	184.492	188.020	453.500
	Jumlah Ternak Itik (Ekor)	33.039	36.500	37.000	37.600	38.100	38.600	42.408	43.330	44.332	45.075	47.328

Populasi Ternak sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan sektor peternakan di Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan trend positif artinya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun 2016-2021 menunjukkan hal positif yang menandakan bahwa pola kebijakan pembangunan sektor peternakan telah menunjukkan kemajuan (keberhasilan). Tingkat kelahiran ternak sapi misalnya baik tingkat kelahiran secara alamiah maupun dengan penerapan teknologi semisal IB (Inseminasi Buatan) telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Peran Kegiatan Bimbingan dan Teknologi yang dimunculkan (sebelumnya belum ada) pada dasarnya memfasilitas pegawai dalam upaya meningkatkan kapabilitas dan sumber daya petugas yang ada.

Dengan SDM yang handal dan mampu mengikuti perkembangan teknologi peran IB di Kabupaten Tapanuli Selatan sangat berdampak signifikan. Berikut kami gambarkan perkembangan populasi ternak dan keberhasilan program Inseminasi Buatan.

Untuk perkembangan populasi ternak baik sapi potong di Kabupaten Tapanuli Selatan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan populasi masing-masing 2.829 ekor (2016), 2.130 ekor (2017), 3.064 (2018), 3.220 (2019) dan 3.311 (2020). Perkembangan ternak sapi potong didukung oleh penerapan teknologi seperti IB. Selain itu manajemen perkawinan juga sudah mulai diperhatikan sehingga bisa diketahui kapan waktu IB yang tepat.

Populasi Kambing sebagai berikut 14.446 ekor (2016), 10.663 ekor (2017), 11.160 ekor (2018), 11.321 ekor (2019) serta 11.431 ekor (2020) meningkat rata-rata 3-4 %. Ayam Buras 188.397 ekor (2016), 202.505 ekor (2017), 184.492 ekor (2018), 188.020 ekor (2019), 453.500 ekor (2020). Dan komoditi ternak jenis unggas lainnya di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Itik. Perkembangan populasinya sebagai berikut 42.048 ekor (2016), 43.330 ekor (2017), 44.332 ekor (2018), 45.075 ekor (2019) dan 47.328 ekor (2020), pertumbuhannya meningkat pertahunnya rata-rata 3-6 %.

Sedangkan untuk Indikator lain pada sub sektor peternakan adalah peningkatan ketersediaan pangan asal ternak berupa daging dan telur. Khusus untuk susu belum memperlihatkan hasil yang bagus dan cenderung tidak ada, akibat pertumbuhan Ternak Sapi Perah yang belum menggembirakan. Berikut disajikan Perkembangan ketersediaan produk asal ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan :

Tabel 12. Perkembangan Ketersediaan Produk asal Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 – 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020
1	Produksi Daging :											
	Produksi Daging Sapi (Ton)	62,00	63,00	64,00	65,00	66,00	67,00	62,62	79,56	190,34	190,97	197,15
	Produksi Daging Kambing (Ton)	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00	6,01	7,23	19,85	20,75	21,65
	Produksi Daging Ayam Kampung (Ton)	53,00	53,50	54,00	54,50	55,00	55,50	63,70	99,54	70,42	79,37	81,06

Target produksi daging sapi pada tahun 2020 yang ditargetkan sebesar 66 ton, sudah mencapai target. Adapun produksi daging pada tahun 2020 sebesar 197,15 ton atau setara dengan 298,71%. Hal ini menerangkan bahwa, khusus untuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan sudah relatif dapat menjawab tantangan produksi daging.

2.3.a.4. Bidang Penyuluhan

Tabel 13. Capaian Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Jumlah Kelompok Tani Utama (Kelompok)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Kelompok Tani Madya (Kelompok)	4	5	5	6	6	6	-	-	-	-	-
	Jumlah Kelompok Tani Lanjut (Kelompok)	143	157	173	190	190	209	152	169	187	287	305
	Jumlah Kelompok Tani Pemula (Kelompok)	1.267	1.394	1.533	1.687	1.704	1.855	861	912	988	1.077	1.100
	Jumlah Kelompok Tani (Kelompok)	1.414	1.556	1.711	1.883	1.900	2.070	920	985	1.175	1.364	1.405

Realisasi capaian kelompok tani masih dibawah target. Hal ini disebabkan banyak hal, diantaranya adalah jumlah penyuluh yang masih kurang. Selain itu akses informasi ke daerah pertanian masih sangat minim dan terbatas. Tingkat pendidikan petani juga mempengaruhi kesadaran untuk membentuk kelompok tani. Sehingga realisasi capaian kelompok tani masih belum bisa terpenuhi.

2.3.b. Tingkat Capaian Kinerja PD berdasarkan SPM untuk urusan Wajib

Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan selaku Perangkat Daerah tidak termasuk dalam kategori Perangkat Daerah yang memiliki SPM (Standar Pelayanan Minimum). Pada hakekatnya Dinas Pertanian Daerah termasuk Satker yang memiliki urusan pilihan (pertanian) artinya tergolong dinas yang hanya memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP).

Sustainable Development Goals merupakan suatu rencana pembangunan yang disusun untuk melaksanakan pembangunan. Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan selaku *stake holder* pertanian di Tapanuli Selatan juga menyusun SDGs sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian. Berdasarkan laporan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dan dibandingkan dengan SDGs tahun 2019 yang sudah disusun, maka bisa dilihat bahwa realisasi program kegiatan sudah memenuhi target SDGs.

Adapun Kegiatan SDGs yaitu:

- (1) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian / Perkebunan tepat guna
- (2) Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis
- (3) Pemeliharaan Kesehatan dan pencegahan penyakit menular terknak
- (4) Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian / Perkebunan

Tabel.14
Review Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2016-2021

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-					% Capaian Pada Tahun ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Produktivitas Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya Per Hektar :																
	Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	50,10	50,23	50,74	50,76	50,88	50,90	53,84	53,97	54,00	53,76	54,01	107,47	107,45	106,42	105,91	106,15
	Produktivitas Padi Gogo (Kw/Ha)	30,30	30,40	30,40	30,50	30,50	30,60	32,52	36,01	32,61	32,74	32,70	107,33	118,45	107,27	107,34	107,21
	Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	43,30	43,50	43,50	43,50	43,60	43,70	45,65	48,85	53,82	73,27	73,30	105,43	112,30	123,72	168,44	168,12
	Produktivitas Kedelai (Kw/Ha)	9,20	9,40	9,60	9,80	10,00	10,00	15,10	11,85	0,80	23,03	23,30	164,08	126,06	8,33	235,00	233,00
	Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	286,50	287,00	287,50	288,00	288,50	288,51	343,27	341,89	252,35	329,90	329,90	119,82	119,13	87,77	114,55	114,35
2	Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya Per Hektar:																
	Produksi Padi Sawah (Ton)	170.085,00	178.590,00	187.519,00	196.895,00	206.740,00	217.077,00	182.593,00	207.758,05	247.627,80	213.104,10	186.874,60	107,35	116,33	132,05	108,23	90,39
	Produksi Padi Gogo (Ton)	9.139,00	9.596,00	10.076,00	10.580,00	11.109,00	11.664,00	8.874,00	31.645,59	60.801,35	43.714,45	25.234,59	97,10	329,78	603,43	413,18	227,15
	Produksi Jagung (Ton)	4.256,00	4.468,00	4.692,00	4.926,00	5.173,00	5.431,00	18.382,00	22.404,08	49.433,67	33.726,18	32.054,09	431,91	501,43	1053,57	684,66	619,64

*Renstra Dinas Pertanian Daerah
Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021 – 2026*

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-					% Capaian Pada Tahun ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Produksi Kedelai (Ton)	531,00	547,00	564,00	581,00	598,00	616,00	402,60	421,03	51,68	612,60	100,19	75,82	76,97	9,16	105,44	16,75
	Produksi Ubi Kayu (Ton)	7.822,00	8.056,00	8.298,00	8.547,00	8.804,00	9.068,00	5.217,70	5.777,94	3.230,08	3.793,85	4.519,63	66,71	71,72	38,93	44,39	51,34
3	Produksi Tanaman Hortikultura:																
	Produksi Jeruk (Ton)	5.000,00	5.300,00	5.600,00	5.900,00	6.200,00	6.500,00	9.924,73	6.813,67	6.010,87	2.146,80	2.519,50	198,49	128,56	107,34	36,39	40,64
	Produksi Salak (Ton)	235,00	235,50	236,00	236,50	237,00	237,50	257.036,45	555.674,34	420.886,36	197.416,00	156.421,48	109377,21	235955,13	178341,68	83474,00	108162,87
	Produksi Manggis (Ton)	1,60	1,61	1,62	1,63	1,64	1,64	2.968,00	4.674,72	3.054,90	2.454,60	2.830,20	185500,00	290355,28	188574,07	150588,96	172573,17
	Produksi Cabe (Ton)	870,00	900,00	930,00	960,00	1.000,00	1.000,00	10.538,00	3.223,00	2.531,85	2.291,10	2.435,46	1211,26	358,11	272,24	238,66	243,55
4	Produktivitas Komoditi Perkebunan:																
	Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)	799,77	800,65	801,53	802,41	803,29	804,16	528,70	775,24	766,25	1.479,18	1.289,35	66,11	96,83	95,60	184,34	160,51
	Produktivitas Tanaman Kakao (Kg/Ha)	877,34	881,92	886,50	891,08	895,66	900,24	1.940,58	1.940,58	1.939,58	783,28	2.124,00	221,19	220,04	218,79	87,90	237,14
	Produktivitas Tanaman Aren (Kg/Ha)	1.344,00	1.411,63	1.411,63	1.411,63	1.411,63	1.419,96	938,16	1.030,22	1.030,22	2.060,90	1.164,00	69,80	72,98	72,98	145,99	82,46
	Produktivitas Tanaman Sawit (Kg/Ha)	19.275,46	19.571,87	19.868,28	20.164,69	20.461,10	20.757,51	53.986,00	55.761,00	55.761,00	18.753,63	18.755,62	280,08	284,90	280,65	93,00	91,66
5	Jumlah Kelompok Tani (Kelompok) :																
	Jumlah Kelompok Tani Utama (Kelompok)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Kelompok Tani Madya (Kelompok)	4,00	5,00	5,00	6,00	6,00	6,00	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

*Renstra Dinas Pertanian Daerah
Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021 – 2026*

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-					% Capaian Pada Tahun Ke-				
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Jumlah Kelompok Tani Lanjut (Kelompok)	143,00	157,00	173,00	190,00	190,00	209,00	-	-	187,00	287,00	305,00	0,00	0,00	108,09	151,05	160,53
	Jumlah Kelompok Tani Pemula (Kelompok)	1.267,00	1.394,00	1.533,00	1.687,00	1.704,00	1.855,00	-	-	988,00	1.077,00	1.100,00	0,00	0,00	64,45	63,84	64,55
	Jumlah Kelompok Tani (Kelompok)	1.414,00	1.556,00	1.711,00	1.883,00	1.900,00	2.070,00	-	-	1.175,00	1.364,00	1.405,00	0,00	0,00	68,67	72,44	73,95
6	Angka Prevalensi Penyakit Hewan (%)	2,05	2,04	2,03	2,02	2,02	2,00	-	4,69	4,11	2,30	1,88	0,00	229,90	202,46	113,86	93,07
7	Populasi Ternak :																
	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	2.700,00	2.956,00	3.110,00	3.320,00	3.520,00	3.710,00	2.829,00	2.130,00	3.064,00	3.220,00	3.311,00	104,78	72,06	98,52	96,99	94,06
	Jumlah Ternak Kerbau (Ekor)	673,00	691,00	710,00	741,00	771,00	800,00	809,00	482,00	638,00	662,00	699,00	120,21	69,75	89,86	89,34	90,66
	Jumlah Ternak Kambing (Ekor)	13.643,00	12.052,00	12.160,00	13.000,00	13.100,00	13.250,00	14.446,00	10.663,00	11.160,00	11.321,00	11.431,00	105,89	88,47	91,78	87,08	87,26
	Jumlah Ternak Ayam Ras Pedaging (Ekor)	159.300,00	159.800,00	160.800,00	161.800,00	163.000,00	172.047,00	164.017,00	210.000,00	400.140,00	254.700,00	194.260,00	102,96	131,41	248,84	157,42	119,18
	Jumlah Ternak Ayam Buras (Ekor)	181.300,00	182.900,00	183.200,00	184.400,00	185.900,00	187.200,00	188.397,00	202.505,00	184.492,00	188.020,00	453.500,00	103,91	110,72	100,71	101,96	243,95
	Jumlah Ternak Itik (Ekor)	33.039,00	36.500,00	37.000,00	37.600,00	38.100,00	38.600,00	42.408,00	43.330,00	44.332,00	45.075,00	47.328,00	128,36	118,71	119,82	119,88	124,22
8	Produksi Daging :																
	Produksi Daging Sapi (Ton)	62,00	63,00	64,00	65,00	66,00	67,00	62,62	79,56	190,34	190,97	197,15	101,00	126,29	297,41	293,80	298,71
	Produksi Daging Kambing (Ton)	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00	11,00	6,01	7,23	19,85	20,75	21,65	100,17	103,29	248,13	230,56	216,53
	Produksi Daging Ayam Kampung (Ton)	53,00	53,50	54,00	54,50	55,00	55,50	63,70	99,54	70,42	79,37	81,06	120,19	186,06	130,41	145,63	147,38

Tabel 15
Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/Kota
Renstra Perangkat Daerah Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Periode Pelaksanaan: 2021

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (output)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)	Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)	Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-						Realisasi Capaian Tahun Ke-						Rasio Capaian Pada Tahun ke-						Unit Perangkat Daerah Penguji Jawab
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
					K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p		K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	K R p	

* Data tersebut diatas terlampir di bagian lampiran

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Tantangan dan peluang merupakan hal penting dalam pengembangan pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya dalam pembangunan pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tantangan dan peluang tersebut adalah potensi pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan serta permasalahan yang dihadapi PERANGKAT DAERAH.

2.4.1 Tantangan

Memperhatikan potensi dan permasalahan yang dihadapi, maka tantangan Pembangunan Pertanian antara lain meliputi :

- 1) Optimalisasi Pemanfaatan sumber daya pertanian,
- 2) Peningkatan produksi untuk menciptakan Ketahanan pangan dan penyediaan bahan baku,
- 3) Terbatasnya sarana dan prasarana produksi,
- 4) Pembangunan pertanian yang berkelanjutan,
- 5) Globalisasi perdagangan dan Investasi,
- 6) Sinkronisasi program pusat dan daerah sejalan Era Otonomi Daerah,
- 7) Penyelenggaraan tata Pemerintahan yang baik (Good Governance).

2.4.2. Potensi Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan

Adapun potensi pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari keanekaragaman hayati dan ekosistem; lahan pertanian; tenaga kerja pertanian; teknologi; pasar dan pertumbuhan jumlah serta daya beli penduduk.

2.4.2.1. Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem

Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah (*mega biodiversity*), termasuk plasma nutfah. *Bio-diversity* darat Indonesia merupakan terbesar nomor dua di dunia setelah Brasil, sedangkan bila termasuk kelautan maka Indonesia nomor satu dunia. Keanekaragaman hayati Kabupaten Tapanuli Selatan yang didukung dengan sebaran kondisi geografis, berupa dataran rendah dan tinggi serta limpahan sinar matahari, intensitas curah hujan yang hampir merata sepanjang tahun di sebagian wilayah, serta keanekaragaman jenis tanah memungkinkan dibudidayakannya aneka jenis komoditi pertanian asli daerah tropis maupun komoditas introduksi dari daerah sub tropis secara merata sepanjang tahun di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Aneka ragam dan besarnya jumlah plasma nutfah tanaman pangan, hortikultura, perkebunan serta jenis ternak yang sudah beradaptasi dengan iklim tropis merupakan sumber materi genetik yang dapat direkayasa untuk menghasilkan varietas unggul. Hal ini dapat dilihat dengan beragamnya jenis komoditas pertanian yang sudah sejak lama diusahakan sebagai sumber pangan dan pendapatan masyarakat.

2.4.2.2. Lahan Pertanian

Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki potensi ketersediaan lahan yang cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian lahan potensi tersebut merupakan lahan sub optimal seperti lahan kering, rawa, lebak, pasang surut dan gambut, pastura (padang penggembalaan) yang produktivitasnya relatif rendah, karena kendala kekurangan dan kelebihan air, tingginya keasaman/salinitas, jenis tanah yang kurang subur serta keberadaan lahan di daerah lereng dataran menengah dan tinggi. Namun apabila keberadaan lahan sub optimal tersebut dapat direkayasa dengan penerapan inovasi teknologi budidaya dan dukungan infrastruktur jalan dan irigasi, maka lahan tersebut dapat dirubah menjadi lahan-lahan produktif. Di samping itu dapat pula dilakukan perluasan areal tanam melalui peningkatan intensitas pertanaman (IP) pada lahan subur beririgasi dengan varietas unggul baru umur super ultra genjah. Potensi tersebut merupakan peluang bagi peningkatan produksi tanaman dan ternak apabila dapat dirancang dengan baik pemanfaatannya.

Jumlah luasan dan sebaran hutan, sungai, rawa dan danau serta curah hujan yang cukup tinggi sesungguhnya merupakan potensi alamiah untuk memenuhi kebutuhan air pertanian apabila dikelola dengan baik. Waduk, bendungan, embung dan air tanah serta air permukaan lainnya sangat potensial untuk mendukung pengembangan usaha pertanian, baik di lahan subur maupun lahan-lahan sub optimal.

Tabel 16. Luas lahan sawah di Tapanuli Selatan:

No	Kecamatan	Sawah			
		Sawah Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Lebak	Total
1	2	3		4	5
	TAPANULI SELATAN	12.174,56	1.108,82	414,00	13.697,38
I	1203010 Batang Angkola	1.492,50	0,00	0,00	1.492,50
II	1203011 Sayur Matinggi	900,70	25,00	0,00	925,70
III	1203012 Tantom Angkola	1.053,00	713,00	396,00	2.162,00

IV.	Kecamatan Angkola Timur	1.029,02	115,00	0,00	1.144,02
V.	1203080 Angkola Selatan	277,71	52,94	0,00	330,65
VI.	1203090 Angkola Barat	531,00	0,00	0,00	531,00
VII.	1203091 Angkola Sangkunur	228,52	83,00	0,00	311,52
VIII.	1203100 Batang Toru	350,76	0,00	0,00	350,76
IX.	1203101 Marancar	605,00	0,00	0,00	605,00
X.	1203102 Muara Batang Toru	0,00	39,88	18,00	57,88
XI.	1203110 Sipirok	2.117,65	60,00	0,00	2.177,65
XII.	1203120 Arse	942,02	20,00	0,00	962,02
XIII.	1203160 Saipar Dolok Hole	1.086,00	0,00	0,00	1.086,00
XIV.	1203161 Aek Bilah	427,68	0,00	0,00	427,68
XV.	1203032 Angkola Muara Tais	1.133,00	0,00	0,00	1.133,00

2.4.2.3. Tenaga Kerja Pertanian

Tingginya jumlah penduduk yang sebagian besar berada di pedesaan dan memiliki kultur budaya kerja keras, sesungguhnya merupakan potensi tenaga kerja untuk mendukung pengembangan pertanian. Namun besarnya jumlah penduduk tersebut belum tersebar secara proporsional sesuai dengan sebaran luas potensi lahan serta belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mendukung pengembangan pertanian yang berdaya saing.

Apabila keberadaan penduduk yang besar di suatu wilayah dapat ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk dapat berkerja dan berusaha di sektor produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, maka penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan yang ada dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi aneka komoditas bagi pemenuhan kebutuhan pasar nasional dan dunia. Masih terdapat cukup potensi meningkatkan kapasitas aneka produksi komoditas pertanian melalui penempatan tenaga kerja terlatih di daerah yang masih kurang penduduknya dengan didukung oleh stimulus dalam bentuk penyediaan faktor produksi, bimbingan teknologi serta pemberian jaminan pasar yang baik.

2.4.2.4. Teknologi

Sesungguhnya saat ini sudah cukup banyak tersedia paket teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh petani untuk meningkatkan produktifitas, kualitas dan kapasitas produksi aneka produk pertanian. Berbagai varietas berdaya produksi tinggi; berbagai teknologi produksi pupuk

dan produk bio; alat dan mesin pertanian; serta aneka teknologi budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil pertanian sudah cukup banyak dihasilkan para peneliti di lembaga penelitian maupun yang dihasilkan oleh masyarakat petani. Beberapa keberhasilan alih teknologi di sektor pertanian melalui program SRI, SLPTT, P2BN, Bibit Unggul Perkebunan bersertifikat, Inseminasi Buatan (IB), Transfer Embrio telah mampu menggiatkan kegiatan agribisnis spesifik lokasi. Namun demikian aneka paket teknologi ini masih belum sepenuhnya dapat diadopsi oleh masyarakat petani, karena berbagai keterbatasan yang dihadapi dan dimiliki petani seperti: kelembagaan dan skala usaha, keterampilan serta tingginya biaya untuk menerapkan teknologi. Adapun bantuan teknologi Alsintan yang diserahkan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan melalui Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan belum ada. Adapun bantuan Alsintan yang diperoleh Petani di Tapanuli Selatan bersumber dari APBN dan APBD Provinsi Sumatera Utara berupa Traktor roda 2, Cultivator, Hand Sprayer dan Pompa Air.

2.4.2.5. Pasar dan Pertumbuhan Jumlah Serta Daya Beli Penduduk

Jumlah penduduk Indonesia, Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya sangat besar merupakan pasar dalam negeri yang potensial bagi produk-produk pertanian yang dihasilkan petani. Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan tercatat sebesar 283.389 jiwa. Saat ini, tingkat konsumsi aneka produk hasil pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan cukup tinggi. Tinggi dan rendahnya tingkat konsumsi produk pertanian ini, terutama disebabkan oleh tingkat pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan yang mempengaruhi daya beli masyarakat.

Seiring dengan keberhasilan pembangunan ekonomi yang saat ini tengah giat dijalankan, maka angka kemiskinan pula dapat diturunkan. Angka kemiskinan pada tahun 2020 sebesar 8,47% dengan jumlah penduduk sebesar 283.389 jiwa. Angka tersebut mengalami penurunan dari angka sebelumnya di tahun 2019 yaitu sebesar 8,60% dari jumlah penduduk jiwa. Penurunan angka kemiskinan ini diharapkan juga terjadi peningkatan permintaan produk pertanian. Permintaan pasar domestik, di samping jumlahnya yang semakin meningkat, juga membutuhkan keragaman produk yang bervariasi, sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk. Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan juga berpeluang untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan. Apabila peluang pasar dalam negeri dan luar negeri dapat dimanfaatkan dengan berbasis pada keunggulan komparatif dan kompetitif, maka hal ini akan menjadi pasar yang sangat besar bagi produk pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 17. Jumlah Pasar Berdasarkan Kelasnya di Tapanuli Selatan

No	Kecamatan	Kelas			Jumlah
		II	III	Harian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	1	-	-	1
2	Sayur Matinggi	-	2	-	2
3	Tano Tombangan Angkola	-	1	-	1
4	Angkola Muara Tais	-	1	-	1
5	Angkola Timur	-	3	-	3
6	Angkola Selatan	-	1	-	1
7	Angkola Barat	-	1	-	1
8	Angkola Sangkunur	-	1	-	1
9	Batang Toru	1	1	-	2
10	Marancar	-	2	-	2
11	Muara Batang Toru	-	3	-	3
12	Sipirok	1	-	-	1
13	Arse	-	1	-	1
14	Saipar Dolok Hole	-	2	-	2
15	Aek Bilah	-	1	-	1
	Tapanuli Selatan	3	20	-	23

Sumber: Tapanuli Selatan dalam Angka 2020

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3. 1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PERANGKAT DAERAH

Permasalahan merupakan jarak antara kinerja yang dicapai dengan perencanaan yang dilakukan serta antara apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan muncul pada saat potensi yang dimiliki belum dimaksimalkan secara optimal, kelemahan yang belum teratasi, peluang yang belum dimanfaatkan secara optimal dan ancaman belum diantisipasi. Adapun permasalahan pada Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 18. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

NO	MASALAH	POKOK MASALAH	AKAR MASALAH	SERABUT MASALAH
1.	Kurang Optimalnya Produksi Pertanian	1.1. Infrastruktur usaha tani (pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) yang kurang memadai	1.1.1. Banyak terjadi kerusakan pada jaringan irigasi, embung Tingkat Usaha Tani	1.1.1.1. Kurangnya pemeliharaan
			1.1.2. Jalan Usaha Tani Kurang Memadai	1.1.2.1. Rendahnya dukungan anggaran terhadap JUT
			1.1.3. Kondisi Bangunan yang sudah tidak layak untuk dipergunakan	1.1.3.1. Tidak ada biaya pemeliharaan
		1.2. Terbatasnya sarana alsintan Penunjang produksi pertanian	1.2.1. Tidak terjangkau nya Harga Alsintan (alat mesin pertanian)	1.2.1.1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk memakai teknologi mekanisasi pertanian
				1.3.1.1. Keterbatasan informasi dan pelatihan teknologi budidaya yang diterima oleh petani
		1.3. Rendahnya Kualitas Dan Kuantitas Sumber Daya petani	1.3.1. Rendahnya Pengetahuan Sikap dan Keterampilan Petani	1.4.1.1. Rendahnya pengetahuan petani tentang budidaya serta Cara Panen dan Pasca Panen
		1.4. Rendahnya efektifitas dan efisiensi proses panen, penanganan pasca panen dan pemasaran	1.4.1. Tingginya tingkat kehilangan hasil dan rendahnya Mutu Hasil Produksi usaha tani	1.4.1.2. Fluktuasi harga pasar yang tidak terkendali
			1.4.2. Posisi Tawar Petani Lemah	
		1.5. Rendahnya Kualitas Dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Penyuluh	1.5.1. Rendahnya Pengetahuan Sikap dan Keterampilan penyuluh	1.5.1.1. Terbatasnya Jumlah Petugas Penyuluh pertanian yang berkompeten sesuai dengan bidang sektor yang dibutuhkan
		1.6. Rendahnya pengembangan sentra kawasan komoditas unggulan dan komoditas potensial usahatani	1.6.1. Rendahnya Kerjasama antar kelompok tani	1.6.1.1. Rendahnya pengetahuan Terhadap pentingnya kerjasama

3. 2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahap-IV Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026, merupakan bagian yang tidak terlepas dari upaya pencapaian visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2005-2025, yakni : **Tapanuli Selatan Yang Maju, Adil berlandaskan Agama dan Adat Budaya.**

Untuk mewujudkan visi di atas, maka dirumuskan visi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026, sebagai berikut :

“TAPANULI SELATAN YANG MAJU BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA PEMBANGUN YANG UNGGUL, SEHAT CERDAS, SEJAHTERA SERTA SUMBER DAYA ALAM YANG PRODUKTIF DAN LESTARI”

Penjelasan makna atas pernyataan Visi di atas adalah:

1. **TAPANULI SELATAN YANG MAJU** mengandung arti yakni Tapanuli Selatan harus terus maju ke depan, mengalami peningkatan dan bertambah baik pada semua aspek kehidupan.
2. **SUMBER DAYA MANUSIA PEMBANGUN YANG UNGGUL** mengandung arti yakni bahwa kemajuan Kabupaten Tapanuli Selatan Selatan harus ditopang dan berbasis sumber daya manusia pembangun yang artinya sumber daya manusia yang ada harus mampu membangun, mendirikan atau membina sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan komprehensif dalam berpikir serta selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, rela berkorban, hidup torelan, berperilaku terpuji dan berwawasan serta memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pada berbagai bidang dan sektor pembangunan.

Kata “SEHAT – CERDAS – SEJAHTERA” sengaja dikutip sebagai penekanan bahwa sumber daya manusia yang unggul tersebut dapat diartikan sebagai manusia yang sehat, cerdas, sejahtera yang kreatif dan inovatif serta selalu aktif mencari hal-hal baru demi kemajuan masyarakat dan daerah Tapanuli Selatan.

3. **SUMBER DAYA ALAM YANG PRODUKTIF DAN LESTARI**, mengandung arti bahwa sumber daya alam yang ada harus mendatangkan hasil yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar dapat hidup lebih sejahtera. Sumber daya alam yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita harus lestari dalam arti memenuhi prinsip berkelanjutan yang ditandai dalam pemanfaatan sumber daya alam yang produktif tetap memperhatikan dampak negatif terhadap lingkungan sehingga pembangunan yang akan datang tidak hanya untuk kepentingan sesaat tetapi juga kelestarian alam dan lingkungan.

Untuk mewujudkan visi di atas, maka dirumuskan misi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2016-2021 yakni :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembangun yang unggul dan mandiri berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ).
2. Meningkatkan perekonomian Tapanuli Selatan yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya local yang produktif dan berwawasan lingkungan.

3. Melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan memanfaatkan sumber daya di daerah dan Pemerintah Atasan serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, fasilitas social dan umum masyarakat.
4. Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah melalui reformasi birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.
5. Meningkatkan standard hidup layak, keamanan dan kenyamanan bagi seluruh lapisan masyarakat Tapanuli Selatan.

Penjelasan makna atas pernyataan misi di atas adalah :

- Misi 1 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembangun yang unggul dan mandiri berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ).** Misi ini bermakna bahwa dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia pembangun yang unggul dan mandiri sebagai pondasi utama pembangunan, maka rencana pembangunan ke depan difokuskan pada upaya peningkatan keimanan dan ketaqwaan, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, derajat kesehatan, serta pengembangan adat, budaya dan kearifan lokal dalam semua aspek kehidupan sosial kemasyarakatan.
- Misi 2 : Meningkatkan perekonomian Tapanuli Selatan yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal yang produktif dan berwawasan lingkungan.** Misi ini bermakna bahwa dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Tapanuli Selatan, maka rencana pembangunan difokuskan pada upaya peningkatan pendapatan-produktifitas pertanian dan perikanan, pengembangan industri pengolahan dan ekonomi kreatif yang menggunakan sumber daya lokal yang produktif dan berwawasan lingkungan, perdagangan barang dan jasa, serta investasi daerah.
- Misi 3 : Melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan memanfaatkan sumber daya di daerah dan Pemerintah Atasan serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, fasilitas sosial dan umum masyarakat.** Misi ini bermakna bahwa dalam rangka meningkatkan pembangunan di daerah, maka rencana pembangunan difokuskan pada upaya peningkatan pembangunan infrastruktur dan fasilitas sosial lainnya dengan pembiayaan yang bersumber dari pemerintah daerah dan atasan, dunia usaha dan partisipasi masyarakat.

- Misi 4 : Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah melalui reformasi birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.** Misi ini bermakna bahwa dalam rangka mewujudkan peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa, maka penyelenggaraan manajemen pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi sejak proses perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan dilakukan secara baik, bersih dan berwibawa serta dapat dipertanggungjawabkan, kerja sama antar daerah dalam pemerintahan dan pembangunan.
- Misi 5 : Meningkatkan standard hidup layak, keamanan dan kenyamanan bagi seluruh lapisan masyarakat Tapanuli Selatan.** Misi ini bermakna bahwa dalam rangka peningkatan standard hidup layak, keamanan dan kenyamanan hidup dalam masyarakat, maka rencana pembangunan difokuskan pada upaya peningkatan kualitas hidup, perlindungan dan kesejahteraan sosial masyarakat, kesetaraan dan keadilan dalam pembangunan.

Dari penjabaran visi misi diatas, peran Dinas Pertanian adalah terfokus pada mendukung dan menyukseskan misi ke-2. Dinas pertanian akan melaksanakan program yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis pertanian, dan membantu pembangunan infrastruktur khususnya dalam usaha tani, serta meningkatkan standard hidup layak masyarakat Tapanuli Selatan.

Faktor penghambat dan pendorong pelayanan perangkat daerah terhadap pencapaian visi, misi dan program kepala daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : "Tapanuli Selatan yang Maju Berbasis Sumber Daya Manusia Pembangun yang Unggul, Sehat Cerdas, Sejahtera Serta Sumber Daya Alam yang Produktif dan Lestari"

No	Misi dan Program Kepala Daerah Terpilih	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Misi 2: Meningkatkan perekonomian Tapanuli Selatan yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal yang produktif dan berwawasan lingkungan Program: - Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian - Program Penyuluhan Pertanian	-Infrastruktur pertanian yang kurang memadai - Terbatasnya sarana alsintan penunjang produksi pertanian	Keterbatasan infrastruktur dan sarana pendukung pertanian	Dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah dalam hal pembangunan infrastruktur

Tugas dan fungsi PD yang terkait visi dan misi kepala daerah terpilih adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pertanian meliputi sub bidang sarana prasarana pertanian, hortikultura, tanaman pangan, penyuluhan, peternakan dan perkebunan. Berdasarkan tugas pokok tersebut maka Dinas Pertanian, mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian
- b. pelaksanaan kebijakan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pertanian
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian
- d. pelaksanaan administrasi dinas pertanian
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh Kementerian/Lembaga, yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi Kementerian Pertanian adalah **“ Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “**

Adapun Sasaran Strategis yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian sebagai berikut:

Misi Kementerian Pertanian

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Sasaran Strategis Kementerian Pertanian

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2020-2024 adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional
3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian
5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan

6. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
8. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Strategis

Salah satu poin penting perencanaan pembangunan Tapanuli Selatan adalah dirumuskannya Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2017-2037 sebagai upaya pemerintah daerah untuk menata pembangunan dari sisi spasial. Tujuan penataan ruang Tapanuli Selatan adalah “Mewujudkan Kabupaten Tapanuli Selatan yang maju, sejahtera dan mandiri berbasis pertanian, sumberdaya alam, dan pariwisata yang berwawasan lingkungan”. Untuk mencapai tujuan penataan ruang maka kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah:

1. Peningkatan produktivitas pertanian dan sumber daya alam yang berkelanjutan berbasis komoditas unggulan. Strategi dari kebijakan ini adalah:
 - a. Menetapkan komoditas unggulan sesuai dengan potensi wilayah
 - b. Mengembangkan sistem hulu hilir pertanian
 - c. Meningkatkan produksi hortikultura melalui pendekatan agropolitan
 - d. memanfaatkan lahan budidaya yang tidak produktif
 - e. mengembangkan kawasan tanaman pangan dengan tetap mempertahankan kawasan tanaman pangan yang ada
 - f. mengintensifkan pengelolaan kawasan perkebunan dan peternakan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan berkelanjutan; dan
 - g. meningkatkan usaha budidaya perikanan darat.
2. Pengembangan berbagai potensi sumber daya alam berbasis konservasi. Strategi dari kebijakan ini adalah:
 - a. memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam dengan memperhatikan daya dukung lingkungan berkelanjutan
 - b. memantapkan fungsi kawasan hutan melalui sosialisasi tata batas hutan;
 - c. meningkatkan konservasi kawasan lindung; dan

- d. mencegah dan mengendalikan dampak negatif kegiatan budidaya lainnya dikawasan lindung.
3. Perwujudan struktur ruang yang akomodatif terkait dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Strategi dari kebijakan ini adalah:
 - a. membangun kawasan pusat pemerintahan Kabupaten
 - b. menyediakan sarana dan prasarana mendukung;
 - c. mewujudkan pemerataan pembangunan daerah
 - d. mengembangkan potensi ekonomi daerah; dan
 - e. menyediakan jalur evakuasi bencana.
4. Pengembangan Kawasan Strategis.
 - a. membuat rencana rinci kawasan strategi;
 - b. membangun fasilitas pendukung kawasan strategis;
 - c. menciptakan iklim investasi di kawasan strategis ekonomi; dan
 - d. pengawasan dan pengendalian kawasan strategis;

Kabupaten Tapanuli Selatan sendiri memiliki kawasan strategis provinsi. Dimana Provinsi Sumatera Utara telah merencanakan dan menetapkan kawasan strategis pertanian dataran tinggi di Kabupaten Tapanuli Selatan. Kawasan Lindung Tapanuli (Hutan Batang Toru); nilai aspek strategis Lingkungan Hidup, issue penanganan Menjaga keutuhan hutan lindung Batang Toru. Potensi/kendala merupakan hulu sungai-sungai besar ke kota utama, meningkatkan fungsi hutan Batang Toru menjadi hutan lindung. Kawasan strategis ini yang ditetapkan berdasarkan sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. Kawasan agropolitan Dataran Tinggi nilai aspek strategis ekonomi, issue penanganan Daerah berpotensi untuk dikembangkan dengan sinergitas antar daerah Di beberapa segmen kawasan ada limitasi fisik untuk pengembangan, potensi/kendala terdapat potensi agroindustri.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat dituntaskan pada periode sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi berkelanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Adapun isu strategis sebagai hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi adalah:

3.5.1. Isu Strategis

3.5.1.1. Isu Strategis Internasional

- **Pandemi COVID-19 yang menerjang berbagai sektor kehidupan.** Pandemi sudah menjadi sebuah momok menakutkan untuk proses pembangunan. Banyak perencanaan pembangunan yang sudah diprogramkan, akan tetapi dialihkan untuk menangani pandemi Covid-19
- **Tren perdagangan global ke depan tidak saja hanya dipengaruhi oleh peranan perdagangan barang,** tetapi juga oleh perdagangan jasa yang diperkirakan akan terus menjadi bagian penting dari mesin pertumbuhan ekonomi global.
- **Harga komoditas secara umum diprediksi akan berfluktuasi, dan bahkan dapat tidak terkendali akibat pengaruh pasar bebas.** Bank Dunia memperkirakan indeks harga komoditas energi akan turun di sisi lain, indeks harga komoditas non energi diperkirakan akan mengalami sedikit kenaikan yang relatif konstan.
- **Semakin meningkatnya hambatan non tarif di negara tujuan ekspor.** Hal ini merupakan salah satu akibat dari krisis global yang terjadi beberapa tahun lalu, dimana salah satu akibat dari krisis global yang terjadi beberapa tahun lalu, masing-masing negara cenderung untuk mengamankan pasar domestiknya melalui upaya penerapan hambatan perdagangan yang berupa non tariff measures (NTMs) dan non tariff barriers (NTBs)
- Dengan MEA yang telah diimplementasikan pada 2015, ASEAN menjadi pasar tunggal dan satu kesatuan basis produksi, sehingga sampai dengan tahun 2012 akan tetap terjadi aliran bebas barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil di antara negara ASEAN. Hal ini tentunya merupakan peluang sekaligus tantangan yang perlu disikapi oleh daerah secara cermat dan terintegrasi.

3.5.1.2. Isu Strategis Nasional

- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024 dengan visi: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”
- Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang membutuhkan perhatian khusus untuk menyelesaikannya.
- Undang-Undang Cipta Kerja bertujuan untuk membuka lapangan kerja dan menarik investasi dari asing.

3.5.1.3. Isu Strategis Provinsi

- 1) Masih belum meratanya jangkauan pelayanan dan mutu pelayanan dasar pendidikan, serta belum optimalnya cakupan layanan pendidikan dan kualitas pembelajaran di pusat-pusat

pendidikan di daerah khususnya di pedesaan, kawasan tertinggal, kawasan terpencil dan kawasan perbatasan;

- 2) Masih belum optimalnya cakupan layanan kesehatan dasar dan kualitas pelayanan kesehatan di pusat-pusat pelayanan kesehatan masyarakat di daerah;
- 3) Belum optimalnya cakupan layanan kesejahteraan sosial dan kinerja pelayanan sosial dipusat-pusat pelayanannya;
- 4) Masih adanya desa tertinggal dengan kondisi terbatasnya infrastruktur, akses pendidikan, akses kesehatan, perekonomian masyarakat serta kelembagaan desa dan kelembagaan masyarakat yang masih belum berkembang;
- 5) Optimalisasi penanggulangan kemiskinan dan penanganan pengangguran;
- 6) Optimalisasi pengembangan sektor dan komoditas unggulan berbasis sumber daya alam lokal;
- 7) Percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi yang berkualitas melalui pembangunan infrastruktur dasar berupa sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, jalan, pengairan, transportasi, perumahan/permukiman, air bersih, ketenagalistrikan, dan sanitasi lingkungan;
- 8) Pengurangan kesenjangan antar wilayah baik dari segi ekonomi maupun sosial;
- 9) Masih rendahnya perkembangan jumlah dan usaha koperasi dan UKM sebagai dasar penguatan struktur dan fundamental perekonomian di daerah.
- 10) Penurunan kualitas lingkungan hidup dan kesiapan menghadapi ancaman bencana alam (mitigasi bencana);
- 11) Optimalisasi penyelenggaraan tata pemerintahan, otonomi daerah, penegakan supremasi hukum dan HAM serta ketentraman dan ketertiban;
- 12) Masih banyaknya infrastruktur strategis yang harus dibangun dan dikembangkan untuk membuka keterisolasian dan percepatan pembangunan pada kawasan tertinggal, kawasan terpencil dan kawasan perbatasan;
- 13) Keterbatasan sumber pendanaan pembangunan yang harus didukung dengan investasi pihak swasta dan mencari sumber-sumber pendanaan lainnya serta optimalisasi dan efisiensi melalui peningkatan kerjasama pembangunan antar daerah.
- 14) Belum berperan lembaga penggerak inti dan lembaga pelayanan dalam mendukung Pokja sebagaimana amanat Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender melalui Perencanaan Penganggaran Responsif Gender.

3.5.1.4. Isu Strategis Daerah

Beberapa hal yang menjadi isu strategis daerah sesuai dengan kondisi terkini di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Penanganan dan pemulihan pandemi Covid-19, yang dimana pertanian merupakan sektor yang tetap berperan penting dan diharapkan tidak mengalami penurunan produksi.
- 2) Tapanuli Selatan sebagai lumbung pangan Regional Sumatera Utara/Nasional.
- 3) Sektor pertanian sebagai salah satu yang diharapkan sebagai motor penggerak peningkatan kesejahteraan petani.
- 4) Optimalisasi pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian.
- 5) Pengembangan kawasan pertanian yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- 6) Kondisi harga komoditi hasil pertanian yang fluktuatif.

3.5.1.4.a. Isu Strategis Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil review faktor-faktor pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang meliputi analisis Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara, analisis Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapanuli Selatan, dan analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Penanganan dan pemulihan pandemi Covid-19, yang dimana pertanian merupakan sektor yang cenderung bertahan dan tidak mengalami penurunan produksi, maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut :

- a. Produktivitas Subsektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan masih rendah
- b. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian.
- c. Bencana kekeringan dan banjir yang disebabkan adanya anomali iklim
- d. Kesejahteraan petani masih rendah dan tingkat kemiskinan relatif tinggi.
- e. Pengembangan sentra produksi komoditas unggulan pertanian, perkebunan dan peternakan.
- f. Masih banyaknya lahan yang belum dioptimalkan dan dikembangkan secara baik.

3.5.1.4.b. Permasalahan Strategis,

Pembangunan Pertanian dihadapkan kepada sejumlah permasalahan yang strategis, diantara permasalahan yang ada, akar permasalahan yang perlu segera diatasi :

- 1) Sumber daya manusia,
- 2) Keterampilan,
- 3) Informasi dan Teknologi tepat guna,
- 4) Motivasi,
- 5) Kelembagaan Petani,
- 6) Kebijakan,
- 7) Peluang pasar.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

Tujuan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan 2021 – 2026 sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Pertanian

4.2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran harus lebih fokus, bersifat spesifik, terinci dan dapat terukur. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada periode 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produktivitas Pertanian

Tabel IV.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Target kinerja tahun ke-					Akhir Renstra
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Produksi Pertanian	Peningkatan produktivitas pertanian	Jumlah produksi tanaman pangan (Padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, ubi kayu)	ton	248.783,10	248.880,76	248.927,63	249.021,37	249.068,24	249.068,24
			Jumlah produksi hortikultura (Jeruk, salak, cabe)	ton	165.188,96	165.205,52	165.213,40	165.237,04	165.229,16	165.229,16
			Jumlah produksi perkebunan (Karet, kopi, kakao, kelapa sawit)	ton	175.745,50	175.817,31	175.853,22	175.925,03	175.960,94	175.990,94
			Jumlah populasi ternak	ekor	259.599	264.791	270.087	275.489	280.999	280.999

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan langkah untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian visi. Untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021-2026, maka Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan menyusun strategi dan arah kebijakan pembangunan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan menyusun dan melaksanakan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Penguatan Kelembagaan Petani
2. Peningkatan Luas Tanam Melalui Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian
3. Peningkatan Populasi Ternak Melalui Penerapan Teknologi

Untuk mencapai sasaran yang sudah disusun, maka Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan membuat arah kebijakan sebagai berikut:

1. Penyediaan sarana pertanian
2. Pelatihan kelompok tani
3. Pengembangan dan Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian
4. Penggunaan bibit varietas unggul
5. Penerapan teknologi tepat guna
6. Pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan dengan Program dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

Tabel 20. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan dengan Program dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

**VISI : MENJADIKAN TAPANULI SELATAN YANG MAJU BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA PEMBANGUN YANG SEHAT, CERDAS,
SEJAHTERA SERTA SUMBER DAYA ALAM YANG PRODUKTIF DAN LESTARI**

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
Misi - II					
Meningkatkan perekonomian yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal yang produktif, dan berwawasan lingkungan	Meningkatkan Produksi Pertanian	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Penguatan Kelembagaan Petani	Penyediaan sarana pertanian	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
				Pelatihan kelompok tani	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN
				Pengembangan dan Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian	
			Peningkatan Luas Tanam Melalui Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian	Penggunaan bibit varietas unggul	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN
				Penerapan teknologi tepat guna	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
			Peningkatan Populasi Ternak Melalui Penerapan Teknologi	Pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN

6.1. Program

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Program disusun dalam kerangka strategi Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dan merupakan salah satu elemen dalam pencapaian rencana pembangunan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Program Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian serta Visi misi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun Program yang ada Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021– 2026 yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian

6.2. Kegiatan

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Oleh karena itu kegiatan juga merupakan penjabaran program dalam upaya mencapai hasil yang telah ditetapkan. Kegiatan terdiri dari beberapa sub-sub kegiatan. Berikut ini program, kegiatan dan sub kegiatan di Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota meliputi

Kegiatan :

- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - b) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - c) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
 - d) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD

- e) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - b) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - c) Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
 - d) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - b) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - b) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - c) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - d) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - e) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - f) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - d) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.

2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian Meliputi Kegiatan :

- 1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
- 2) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman

- 3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
 - b) Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan

3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian Meliputi

Kegiatan:

- 1) Pengembangan Prasarana Pertanian, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B
 - b) Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
 - c) Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya
 - d) Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan
- 2) Pembangunan Prasarana Pertanian, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 - b) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
 - c) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
 - d) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
 - e) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya

4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Meliputi Kegiatan :

- 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
- 2) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pengawasan atas Penerapan Persyaratan
 - b) Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan

5. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Meliputi Kegiatan :

- 1) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - b) Penanggulanngan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan

6. Program Penyuluhan Pertanian Meliputi Kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, terdiri dari Sub Kegiatan:
 - a) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - b) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

6.3. Indikator Kinerja dan Pendanaan

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan organisasi. Oleh karena itu, indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan (ex-ante), tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (ex-post). Selain itu, indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasi unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Dengan demikian, tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai /mengukur kinerja (keberhasilan atau ketidak berhasilan) kebijakan/program/ kegiatan dan pada akhirnya sulit juga untuk menilai kinerja instansi unit kerja pelaksanaanya.

Selanjutnya rencana program, indikator kinerja dan pendanaan dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini :

Tabel 21. Rencana Program, Indikator Kinerja dan Pendanaan Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021-2026

KODE			URUSAN / BIDANG URUSAN / ORGANISASI PERANGKAT DAERAH / PROGRAM	INDICATO R OUTCOME	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI AKHIR (2026)
							TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	27		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN														
3	27	3.27.000.0.00.0 3.001	DINAS PERTANIAN DAERAH														
3	27	3.27.000.0.00.0 3.00.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Cakupan Pelayanan Administrasi Pemerintahan	%	100	100	19.471.792.776	100	18.687.939.553	100	18.945.173.578	100	19.147.331.725	100	19.406.696.502	100
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					48.239.748		48.888.541		49.561.477		50.090.332		50.768.843	
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					15.351.361.527		15.051.102.481		15.258.276.507		15.421.092.904		15.629.983.019	
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					79.618.580		80.689.396		81.800.062		82.672.926		83.792.792	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah					1.104.320.770		865.810.816		877.728.449		887.094.420		899.110.770	
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					2.655.243.934		2.437.592.864		2.471.145.617		2.497.514.455		2.531.345.137	
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					233.008.218		203.855.455		206.661.466		208.866.687		211.695.941	
3	27	3.27.000.0.00.0 3.00.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai dan Ubi Kayu	Ton	248.783,10	248.880,76		248.927,63		249.068,24		249.021,37		249.068,24		249.068,24
				Padi Sawah	Ton	186.874,60	186.947,72		186.982,32		187.086,12		187.051,52		187.086,12		187.086,12
				Padi Ladang	Ton	25.234,59	25.250,02		25.257,74		25.280,89		25.273,18		25.280,89		25.280,89
				Jagung	Ton	32.054,09	32.062,84	1.125.000.000	32.067,21	368.427.182	32.080,33	373.498.474	32.075,96	32.080,33	377.483.962	32.080,33	32.080,33
				Kedelai	Ton	100,19	100,28		100,32		100,45		100,41		100,45		100,45
				Ubi Kayu	Ton	4.519,63	4.519,90		4.520,04		4.520,45		4.520,32		4.520,45		4.520,45
				Jumlah Produksi Hasil Hortikultura Unggulan	Ton	165.188,96	165.205,52		165.213,40		165.237,04		165.229,16		165.237,04		165.237,04
				Jeruk	Ton	4.669,09	4.669,53		4.669,76		4.670,43		4.670,43		4.670,43		4.670,43

*Renstra Dinas Pertanian Daerah
Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021 – 2026*

KODE			URUSAN / BIDANG URUSAN / ORGANISASI PERANGKAT DAERAH / PROGRAM	INDICATO R OUTCOME	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI AKHIR (2026)
							TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	15
				Salak	Ton	156.421,48	156.436,36		156.443,35		156.464,34		156.457,35		156.464,34		156.464,34
				Cabe	Ton	4.098,39	4.099,63		4.100,29		4.102,27		4.101,61		4.102,27		4.102,27
				Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Unggulan	Ton	175.745,50	175.817,31		175.853,22		175.960,94		175.925,03		175.960,94		175.960,94
				Karet	Ton	13.738,00	13.769,97		13.785,95		13.833,90		13.817,91		13.833,90		13.833,90
				Kopi	Ton	2.485,00	2.491,89		2.495,33		2.505,66		2.502,21		2.505,66		2.505,66
				Kakao	Ton	2.124,00	2.131,79		2.135,68		2.147,36		2.143,47		2.147,36		2.147,36
				Kelapa Sawit	Ton	157.398,50	157.423,67		157.436,26		157.474,02		157.461,44		157.474,02		157.474,02
				Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian (%)	%	20,37	20,84		21,10		21,96		21,66		21,96		21,96
				Pertumbuhan PDRB Sektor Perkebunan (%)	%	14,33	14,66		14,85		15,47		15,25		15,47		15,47
				Ketersediaan Pangan (Beras)	Ton	113.223,62	113.270,89		113.293,48		113.361,25		113.338,66		113.361,25		113.361,25
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian					413.854.662		162.186.292		164.418.739		166.173.201		168.424.140	
			Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota					355.572.694		103.120.471		104.539.894		105.655.407		107.086.588	
			Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Temak, dan Hijauan Pakan Temak dalam Daerah Kabupaten/Kota					355.572.644		103.120.419		104.539.842		105.655.354		107.086.534	
3	27	3.27.000.0.00.0 3.00.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai dan Ubi Kayu	Ton	248.783,10	248.880,76	24.469.903.500	248.927,63	17.433.865.066	249.068,24	17.673.837.123	249.021,37	17.862.429.228	249.068,24	18.104.389.050	249.068,24
				Padi Sawah	Ton	186.874,60	186.947,72		186.982,32		187.086,12		187.051,52		187.086,12		187.086,12
				Padi Ladang	Ton	25.234,59	25.250,02		25.257,74		25.280,89		25.273,18		25.280,89		25.280,89
				Jagung	Ton	32.054,09	32.062,84		32.067,21		32.080,33		32.075,96		32.080,33		32.080,33
				Kedelai	Ton	100,19	100,28		100,32		100,45		100,41		100,45		100,45
				Ubi Kayu	Ton	4.519,63	4.519,90		4.520,04		4.520,45		4.520,32		4.520,45		4.520,45
				Jumlah Produksi Hasil Hortikultura Unggulan	Ton	165.188,96	165.205,52		165.213,40		165.237,04		165.229,16		165.237,04		165.237,04
				Jeruk	Ton	4.669,09	4.669,53		4.669,76		4.670,43		4.670,20		4.670,43		4.670,43

KODE			URUSAN / BIDANG URUSAN / ORGANISASI PERANGKAT DAERAH / PROGRAM	INDICATO R OUTCOME	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI AKHIR (2026)
							TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	15
				Salak	Ton	156.421,48	156.436,36		156.443,35		156.464,34		156.457,35		156.464,34		156.464,34
				Cabe	Ton	4.098,39	4.099,63		4.100,29		4.102,27		4.101,61		4.102,27		4.102,27
				Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Unggulan	Ton	175.745,50	175.817,31		175.853,22		175.960,94		175.925,03		175.960,94		175.960,94
				Karet	Ton	13.738,00	13.769,97		13.785,95		13.833,90		13.817,91		13.833,90		13.833,90
				Kopi	Ton	2.485,00	2.491,89		2.495,33		2.505,66		2.502,21		2.505,66		2.505,66
				Kakao	Ton	2.124,00	2.131,79		2.135,68		2.147,36		2.143,47		2.147,36		2.147,36
				Kelapa Sawit	Ton	157.398,50	157.423,67		157.436,26		157.474,02		157.461,44		157.474,02		157.474,02
				Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun	Kw/Ha	513,21	513,31		513,36		513,51		513,46		513,51		513,51
				Padi Sawah	Kw/Ha	54,01	54,03		54,04		54,07		54,06		54,07		54,07
				Padi Ladang	Kw/Ha	32,70	32,72		32,73		32,76		32,75		32,76		32,76
				Jagung	Kw/Ha	73,30	73,32		73,33		73,36		73,35		73,36		73,36
				Kedelai	Kw/Ha	23,30	23,32		23,33		23,36		23,35		23,36		23,36
				Ubi Kayu	Kw/Ha	329,90	329,92		329,93		329,96		329,95		329,96		329,96
			Pengembangan Prasarana Pertanian				2.080.136.178		1.094.663.292		1.109.731.013		1.121.572.613		1.136.765.144		
			Pembangunan Prasarana Pertanian				22.389.767.322		16.339.201.774		16.564.106.110		16.740.856.615		16.967.623.906		
3	27	3.27.0.00.0.00.0 3.00.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah Populasi Ternak (Ekor), Produksi Daging (Ton) dan Produksi Telur (Kg)				750.000.000		242.195.482		245.529.232		248.149.199		251.510.564	
				Jumlah Populasi Ternak	Ekor	257.029	264.791		270.087		286.619		286.619		286.619		
				Sapi	Ekor	3.311	3.411		3.479		3.692		3.692		3.692		
				Kerbau	Ekor	699	720		735		779		779		779		
				Kambing	Ekor	11.431	11.776		12.012		12.747		12.747		12.747		
				Ayam Buras	Ekor	194.260	200.127		204.129		216.624		212.376		216.624		
				Itik	Ekor	47.328	48.757		49.732		52.776		51.742		52.776		
				Produksi Daging	Ton	345.883,00	356.328,67		363.455,24		385.701,61		378.138,83		385.701,61		
				Sapi	Ton	197.150,00	203.103,93		207.166,01		219.846,23		215.535,52		219.846,23		
				Kambing	Ton	21.653,00	22.306,92		22.753,06		24.145,73		23.672,28		24.145,73		

*Renstra Dinas Pertanian Daerah
Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021 – 2026*

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / ORGANISASI PERANGKAT DAERAH / PROGRAM			INDICATO R OUTCOME	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	2022		2023		2024		2025		2026		KONDISI AKHIR (2026)
							TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	TARGET	RUPIAH	
1	2			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	15
				Ayam Buras	Ton	81.060,00	83.506,01		85.178,17		90.391,76		88.619,37		90.391,76		90.391,76
				Produksi Telur	Kg	46.020,00	47.409,80		48.358,00		51.317,90		50.311,66		51.317,90		51.317,90
				Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan	%	-17,31	-1,09		-1,11		-1,15		-1,13		-1,15		-1,15
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				713.543.349		216.415.365		219.394.259		221.735.347		224.738.917	
				Pengawasan Pemisukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota				36.456.651		25.780.117		26.134.973		26.413.852		26.771.647	
3	27	3.27.0.00.0.00.0 3.00.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun	Kw/Ha	513,21	513,31	1.310.000.000	513,36	206.305.296	513,51	209.145.028	513,46	211.376.751	513,51	214.240.005	513,51
				Padi Sawah	Kw/Ha	54,01	54,03		54,04		54,07		54,06		54,07		54,07
				Padi Ladang	Kw/Ha	32,70	32,72		32,73		32,76		32,75		32,76		32,76
				Jagung	Kw/Ha	73,30	73,32		73,33		73,36		73,35		73,36		73,36
				Kedelai	Kw/Ha	23,30	23,32		23,33		23,36		23,35		23,36		23,36
				Ubi Kayu	Kw/Ha	329,90	329,92		329,93		329,96		329,95		329,96		329,96
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				1.310.000.000		206.305.296		209.145.028		211.376.751		214.240.005	
3	27	3.27.0.00.0.00.0 3.00.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Jumlah Kelompok Tani yang telah menerapkan agribisnis terpadu	Kelompok Tani	0	1	942.413.000	1	1.786.266.343	1	1.810.853.777	1	1.830.176.843	1	1.854.967.943	1
				Jumlah Kelompok Tani yang Aktif	Kelompok Tani	1415	1419		1421		1427		1425		1427		1427
			Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian					942.413.000		1.786.266.343		1.810.853.777		1.830.176.843		1.854.967.943	
			JUMLAH					48.069.109.276				39.258.037.212		39.676.947.708		40.214.401.326	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN DAERAH

7.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur kuantitatif untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan sasaran pembangunan daerah oleh Kepala Daerah. Tujuan penetapan IKU adalah memberikan gambaran tentang keberhasilan pencapaian target indikator tujuan dan sasaran daerah. Pencapaian indikator tujuan dan sasaran tersebut merupakan akumulasi dari pencapaian beberapa target indikator program. Berikut ini penetapan Indikator Kinerja utama Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021-2026 yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 22. Penetapan Indikator Kinerja utama Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021-2026

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	TARGET CAPAIAN KINERJA					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	3	4	5	7	8	9	10	11	12
1	Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai dan Ubi Kayu	Ton	248.783,10	248.880,76	248.927,63	248.974,50	249.021,37	249.068,24	249.068,24
	Padi Sawah	Ton	186.874,60	186.947,72	186.982,32	187.016,92	187.051,52	187.086,12	187.086,12
	Padi Ladang	Ton	25.234,59	25.250,02	25.257,74	25.265,46	25.273,18	25.280,89	25.280,89
	Jagung	Ton	32.054,09	32.058,46	32.062,84	32.067,21	32.071,58	32.075,96	32.080,33
	Kedelai	Ton	100,19	100,23	100,28	100,32	100,36	100,41	100,45
	Ubi Kayu	Ton	4.519,63	4.519,77	4.519,90	4.520,04	4.520,18	4.520,32	4.520,45

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	TARGET CAPAIAN KINERJA					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	3	4	5	7	8	9	10	11	12
	Jumlah Produksi Hasil Hortikultura Unggulan	Ton	165.188,96	165.197,63	165.205,52	165.213,40	165.221,28	165.229,16	165.237,04
	Jeruk	Ton	4.669,09	4.669,31	4.669,53	4.669,76	4.669,98	4.670,20	4.670,43
	Salak	Ton	156.421,48	156.429,36	156.436,36	156.443,35	156.450,35	156.457,35	156.464,34
	Cabe	Ton	4.098,39	4.098,96	4.099,63	4.100,29	4.100,95	4.101,61	4.102,27
	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Unggulan	Ton	175.745,50	175.781,41	175.817,31	175.853,22	175.889,13	175.925,03	175.960,94
	Karet	Ton	13.738,00	13.753,98	13.769,97	13.785,95	13.801,93	13.817,91	13.833,90
	Kopi	Ton	2.485,00	2.488,44	2.491,89	2.495,33	2.498,77	2.502,21	2.505,66
	Kakao	Ton	2.124,00	2.127,89	2.131,79	2.135,68	2.139,58	2.143,47	2.147,36
	Kelapa Sawit	Ton	157.398,50	157.411,09	157.423,67	157.436,26	157.448,85	157.461,44	157.474,02
	Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian (%)	%	20,37	20,60	20,84	21,10	21,37	21,66	21,96
	Pertumbuhan PDRB Sektor Perkebunan (%)	%	14,33	14,49	14,66	14,85	15,04	15,25	15,47
	Ketersediaan Pangan (Beras)	Ton	113.223,62	113.248,30	113.270,89	113.293,48	113.316,07	113.338,66	113.361,25
2	Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai dan Ubi Kayu	Ton	248.783,10	248.833,89	248.880,76	248.927,63	248.974,50	249.021,37	249.068,24
	Padi Sawah	Ton	186.874,60	186.913,12	186.947,72	186.982,32	187.016,92	187.051,52	187.086,12

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	TARGET CAPAIAN KINERJA					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	3	4	5	7	8	9	10	11	12
	Padi Ladang	Ton	25.234,59	25.242,31	25.250,02	25.257,74	25.265,46	25.273,18	25.280,89
	Jagung	Ton	32.054,09	32.058,46	32.062,84	32.067,21	32.071,58	32.075,96	32.080,33
	Kedelai	Ton	100,19	100,23	100,28	100,32	100,36	100,41	100,45
	Ubi Kayu	Ton	4.519,63	4.519,77	4.519,90	4.520,04	4.520,18	4.520,32	4.520,45
	Jumlah Produksi Hasil Hortikultura Unggulan	Ton	165.188,96	165.197,63	165.205,52	165.213,40	165.221,28	165.229,16	165.237,04
	Jeruk	Ton	4.669,09	4.669,31	4.669,53	4.669,76	4.669,98	4.670,20	4.670,43
	Salak	Ton	156.421,48	156.429,36	156.436,36	156.443,35	156.450,35	156.457,35	156.464,34
	Cabe	Ton	4.098,39	4.098,96	4.099,63	4.100,29	4.100,95	4.101,61	4.102,27
	Jumlah Produksi Hasil Perkebunan Unggulan	Ton	175.745,50	175.781,41	175.817,31	175.853,22	175.889,13	175.925,03	175.960,94
	Karet	Ton	13.738,00	13.753,98	13.769,97	13.785,95	13.801,93	13.817,91	13.833,90
	Kopi	Ton	2.485,00	2.488,44	2.491,89	2.495,33	2.498,77	2.502,21	2.505,66
	Kakao	Ton	2.124,00	2.127,89	2.131,79	2.135,68	2.139,58	2.143,47	2.147,36
	Kelapa Sawit	Ton	157.398,50	157.411,09	157.423,67	157.436,26	157.448,85	157.461,44	157.474,02
	Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun	Kw/Ha	513,21	513,26	513,31	513,36	513,41	513,46	513,51
	Padi Sawah	Kw/Ha	54,01	54,02	54,03	54,04	54,05	54,06	54,07
	Padi Ladang	Kw/Ha							

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	TARGET CAPAIAN KINERJA					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	3	4	5	7	8	9	10	11	12
			32,70	32,71	32,72	32,73	32,74	32,75	32,76
	Jagung	Kw/Ha	73,30	73,31	73,32	73,33	73,34	73,35	73,36
	Kedelai	Kw/Ha	23,30	23,31	23,32	23,33	23,34	23,35	23,36
	Ubi Kayu	Kw/Ha	329,90	329,91	329,92	329,93	329,94	329,95	329,96
3	Jumlah Populasi Ternak (Ekor), Produksi Daging (Ton) dan Produksi Telur (Kg)								
	Jumlah Populasi Ternak	Ekor	257.029	259.599	264.791	270.087	275.489	280.999	292.351
	Sapi	Ekor	3.311	3.344	3.411	3.479	3.549	3.620	3.766
	Kerbau	Ekor	699	706	720	735	749	764	795
	Kambing	Ekor	11.431	11.545	11.776	12.012	12.252	12.497	13.002
	Ayam Buras	Ekor	194.260	196.203	200.127	204.129	208.212	212.376	220.956
	Itik	Ekor	47.328	47.801	48.757	49.732	50.727	51.742	53.832
	Produksi Daging	Ton	345.883,00	349.341,83	356.328,67	363.455,24	370.724,34	378.138,83	393.415,64
	Sapi	Ton	197.150,00	199.121,50	203.103,93	207.166,01	211.309,33	215.535,52	224.243,15
	Kambing	Ton	21.653,00	21.869,53	22.306,92	22.753,06	23.208,12	23.672,28	24.628,64
	Ayam Buras	Ton	81.060,00	81.870,60	83.508,01	85.178,17	86.881,74	88.619,37	92.199,59

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	TARGET CAPAIAN KINERJA					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	3	4	5	7	8	9	10	11	12
	Produksi Telur	Kg	46.020,00	46.480,20	47.409,80	48.358,00	49.325,16	50.311,66	52.344,25
	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan	%	-17,31	-1,08	-1,09	-1,11	-1,12	-1,13	-1,15
4	Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun	Kw/Ha	513,21	513,26	513,31	513,36	513,41	513,46	513,51
	Padi Sawah	Kw/Ha	54,01	54,02	54,03	54,04	54,05	54,06	54,07
	Padi Ladang	Kw/Ha	32,70	32,71	32,72	32,73	32,74	32,75	32,76
	Jagung	Kw/Ha	73,30	73,31	73,32	73,33	73,34	73,35	73,36
	Kedelai	Kw/Ha	23,30	23,31	23,32	23,33	23,34	23,35	23,36
	Ubi Kayu	Kw/Ha	329,90	329,91	329,92	329,93	329,94	329,95	329,96
5	Jumlah Kelompok Tani yang telah menerapkan agribisnis terpadu	Kelompok Tani	0	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Kelompok Tani yang Aktif	Kelompok Tani	1415	1417	1419	1421	1423	1425	1427

BAB VIII

PENUTUP

Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam melaksanakan kegiatan sesuai tugas pokok, fungsi dan peran Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pelaksanaan pembangunan daerah khususnya pembangunan sektor pertanian, yang sekaligus menjadi rambu-rambu strategis untuk mengukur kinerja tahunan berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP).

Pencapaian sasaran dan tujuan Renstra 5 (lima) tahun kedepan disadari bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan, namun demikian bukanlah pula suatu kemustahilan. Dengan tekad kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan ikhlas semua jajaran Dinas Pertanian Daerah dan dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, diyakini semua harapan dan cita-cita pembangunan pertanian dalam arti luas di Kabupaten Tapanuli Selatan dapat tercapai.

Demikianlah Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai bahan acuan bagi Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam melaksanakan segala kegiatan untuk rencana pembangunan Jangka Menengah (RPJMD 2021-2026) ke depan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Sipirok, Juni 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN DAERAH
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Ir. H. BISMARCK MUARATUA
NIP.196506231991031004



Tabel 15.

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)		Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)		
1	2	3	4	5	6		7		
					K	Rp	K	Rp	K
1	Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan (%)		100,00	3.618.665.754,00	100,00	17.913.322.574,000	100,00
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat terkirim selama 1 tahun (surat)		1.500,00	1.756.920,00	5.900,00	11.464.620,000	600,00
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Rekening Telepon, Rekening Air Minum, Rekening Listrik, dan Rekening Internet (Bulan)		12,00	217.565.260,00	12,00	1.060.195.860,000	12,00
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor (Bulan)		12,00	43.923.000,00	12,00	183.153.000,000	-
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Perpanjangan STNK serta Pajak Kendaraan Dinas Roda 4 (Unit) Dinas/Operasional		8,00	21.961.500,00	39,00	107.576.500,000	5,00
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Terpeliharanya Peralatan Kerja (Bulan)		12,00	21.961.500,00	12,00	104.876.500,000	12,00
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya Alat Tulis Kantor Dinas dan BPP (Bulan)		12,00	74.237.264,00	12,00	844.945.202,000	12,00
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Terpenuhinya Kebutuhan Cetakan dan Penggandaan Dinas dan BPP (Bulan)		12,00	108.379.268,00	12,00	520.344.564,000	12,00
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (Bulan)		12,00	8.666.740,00	12,00	49.825.740,000	12,00
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya Peralatan Rumah Tangga Dinas dan BPP(Bulan)		12,00	48.640.330,00	12,00	212.823.632,000	12,00
			Terpenuhinya Peralatan Rumah Tangga BPP (Kecamatan)		14,00		15,00		14,00
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Pembayaran Langganan Surat kabar (Jenis)		65,00	87.846.000,00	390,00	428.306.000,000	65,00
			Pembayaran Langganan majalah (Jenis)		2,00		11,00		1,00
			Pembayaran Langganan buku pertanian/ perundang-undangan (Jenis)		5,00		5,00		5,00
		Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah (OH)		232,00	435.189.084,00	1.367,00	2.405.419.924,000	208,00
		Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah (OH)		980,00	352.569.921,00	5.099,00	1.969.178.115,000	382,00
		Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terbayarnya Honorarium Perangkat Pelaksana Kegiatan (orang)		2,00	2.195.968.967,00	12,00	10.015.212.917,000	2,00
			Terbayarnya Gaji Pegawai Tenaga Harian Lepas (THL) (Orang)		36,00		216,00		36,00
			Terbayarnya jasa BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan pegawai THL (Orang)		41,00		246,00		41,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur untuk Menjalankan Tugas dan Fungsinya (%)		100,00	772.854.336,00	100,00	46.369.526.293,000	100,00
		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan dinas roda 4 yang diadakan (Unit)		1,00	357.500.000,00	3,00	607.500.000,000	-
			Jumlah kendaraan roda 2 yang diadakan (Unit)		4,00		20,00		2,00
		Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Pengadaan komputer PC (Unit)		2,00	45.838.043,00	8,00	191.138.471,000	-
			Pengadaan Printer (Unit)		2,00		9,00		-
			Pengadaan Scanner (Unit)		1,00		5,00		-
			Aksesoris komputer (Jenis)		3,00		15,00		-

Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Renstra Perangkat Daerah Dinas Pertanian D Periode Pelaksana

Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-

2016	2017		2018		2019		2020		
8	9		10		11		12		
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.373.791.284,00	100,00	2.921.597.400,00	100,00	2.718.757.140,00	100,00	2.990.814.855,00	100,00	3.289.696.141,00	100,00
4.138.500,00	300,00	1.200.000,00	1.500,00	1.320.000,00	1.500,00	1.452.000,00	500,00	1.597.200,00	1.500,00
152.978.000,00	12,00	148.600.000,00	12,00	163.460.000,00	12,00	179.806.000,00	12,00	197.786.600,00	12,00
-	12,00	30.000.000,00	12,00	33.000.000,00	12,00	36.300.000,00	12,00	39.930.000,00	12,00
16.000.000,00	6,00	15.000.000,00	6,00	16.500.000,00	7,00	18.150.000,00	7,00	19.965.000,00	8,00
13.300.000,00	12,00	15.000.000,00	12,00	16.500.000,00	12,00	18.150.000,00	12,00	19.965.000,00	12,00
85.203.800,00	12,00	500.705.050,00	12,00	55.775.555,00	12,00	61.535.111,00	12,00	67.488.422,00	12,00
68.417.600,00	12,00	74.024.498,00	12,00	81.426.948,00	12,00	89.569.643,00	12,00	98.526.607,00	12,00
13.686.600,00	12,00	5.919.500,00	12,00	6.511.450,00	12,00	7.162.595,00	12,00	7.878.855,00	12,00
10.000.000,00	12,00	33.222.000,00	12,00	36.544.200,00	12,00	40.198.620,00	12,00	44.218.482,00	12,00
	14,00		14,00		14,00		14,00		14,00
62.000.000,00	65,00	60.000.000,00	65,00	66.000.000,00	65,00	72.600.000,00	65,00	79.860.000,00	65,00
	2,00		2,00		2,00		2,00		2,00
	5,00		5,00		5,00		5,00		5,00
590.740.000,00	231,00	297.240.000,00	232,00	326.964.000,00	232,00	359.660.400,00	232,00	395.626.440,00	232,00
499.008.984,00	797,00	240.810.000,00	980,00	264.891.000,00	980,00	291.380.100,00	980,00	320.518.110,00	980,00
858.317.800,00	2,00	1.499.876.352,00	2,00	1.649.863.987,00	2,00	1.814.850.386,00	2,00	1.996.335.425,00	2,00
	36,00		36,00		36,00		36,00		36,00
	41,00		41,00		41,00		41,00		41,00
565.054.600,00	100,00	533.692.600,00	100,00	587.061.860,00	100,00	43.433.268.046,00	100,00	477.594.851,00	100,00
-	1,00	250.000.000,00	-	-	1,00	-	-	-	1,00
	2,00		4,00		4,00		4,00		4,00
-	-	31.308.000,00	2,00	34.438.800,00	2,00	37.882.680,00	2,00	41.670.948,00	2,00
	1,00		2,00		2,00		2,00		2,00
	1,00		1,00		1,00		1,00		1,00
	3,00		3,00		3,00		3,00		3,00

Daerah Lingkup Kabupaten/Kota
Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun: 2021

	RealisasiCapaian Tahun Ke-								
2021	2016		2017		2018		2019		
13	14		15		16		17		
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K
3.618.665.754,00	100,00	1.247.656.237,00	100,00	2.470.245.991,00	100,00	2.470.136.027,00	100,00	2.832.689.638,00	100,00
1.756.920,00	100,00	600.000,00	225,00	1.200.000,00	-	-	100,00	602.500,00	-
217.565.260,00	12,00	93.822.026,00	12,00	76.170.453,00	12,00	110.895.822,00	12,00	100.632.786,00	12,00
43.923.000,00	-	-	12,00	143.500.000,00	-	-	-	-	-
21.961.500,00	2,00	2.783.311,00	6,00	1.986.025,00	7,00	1.287.457,00	9,00	7.353.597,00	5,00
21.961.500,00	-	-	12,00	15.575.000,00	12,00	10.000.000,00	12,00	14.880.000,00	12,00
74.237.264,00	12,00	45.203.800,00	12,00	70.803.625,00	12,00	81.008.200,00	12,00	119.923.500,00	12,00
108.379.268,00	12,00	48.417.600,00	12,00	74.024.400,00	12,00	99.137.440,00	12,00	57.195.500,00	12,00
8.666.740,00	12,00	3.686.600,00	12,00	5.919.500,00	12,00	39.998.000,00	12,00	9.975.000,00	12,00
48.640.330,00	-	-	12,00	33.222.000,00	12,00	21.888.000,00	12,00	51.808.900,00	12,00
	-		14,00		14,00		15,00		15,00
87.846.000,00	65,00	33.770.000,00	65,00	55.828.200,00	72,00	40.000.000,00	73,00	61.417.100,00	73,00
	-		-		5,00		-		-
	2,00		-		-		-		-
435.189.084,00	208,00	380.000.000,00	231,00	296.706.500,00	326,00	215.049.600,00	231,00	342.383.067,00	60,00
352.569.921,00	382,00	287.170.000,00	797,00	250.310.000,00	972,00	182.610.000,00	917,00	184.573.000,00	733,00
2.195.968.967,00	2,00	352.202.900,00	2,00	1.445.000.288,00	2,00	1.668.261.508,00	10,00	1.881.944.688,00	9,00
	36,00		36,00		36,00		50,00		56,00
	41,00		41,00		41,00		50,00		56,00
772.854.336,00	100,00	170.410.350,00	100,00	573.280.700,00	100,00	1.487.873.719,00	100,00	1.327.282.577,00	100,00
357.500.000,00	-	-	1,00	362.100.000,00	-	744.296.000,00	1,00	440.000.000,00	-
	-		2,00		41,00		-		-
45.838.043,00	-	-	-	32.158.000,00	16,00	355.085.300,00	6,00	323.436.000,00	-
	-		1,00		18,00		3,00		-
	-		1,00		-		-		-
	-		3,00		15,00		-		-

		Rasio Capaian Pada Tahun ke-												Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
2020	2021	2016		2017		2018		2019		2020		2021			
18	19	20		21		22		23		24		25		26	
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.142.202.381			1,00	0,53	1,00	0,85	1,00	0,91	1,00	0,95	1,00	0,95			
-			0,17	0,14	0,75	1,00	0,00	0,00	0,07	0,41	0,07	0,41			
96.481.152			1,00	0,61	1,00	0,51	1,00	0,68	1,00	0,56	1,00	0,56			
-			0,00	0,00	1,00	4,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
4.150.467			0,40	0,17	1,00	0,13	1,17	0,08	1,29	0,41	1,29	0,41			
23.291.564			0,00	0,00	1,00	1,04	1,00	0,61	1,00	0,82	1,00	0,82			
108.331.700			1,00	0,53	1,00	0,14	1,00	1,45	1,00	1,95	1,00	1,95			
41.890.000			1,00	0,71	1,00	1,00	1,00	1,22	1,00	0,64	1,00	0,64			
16.654.200			1,00	0,27	1,00	1,00	1,00	6,14	1,00	1,39	1,00	1,39			
57.265.500			0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,60	1,00	1,29	1,00	1,29			
			0,00		1,00		1,00		1,07		1,07				
54.230.000			1,00	0,54	1,00	0,93	1,11	0,61	1,12	0,85	1,12	0,85			
			0,00		0,00		2,50		0,00		0,00				
			0,40		0,00		0,00		0,00		0,00				
134.665.030			1,00	0,64	1,00	1,00	1,41	0,66	1,00	0,95	1,00	0,95			
189.950.000			1,00	0,58	1,00	1,04	0,99	0,69	0,94	0,63	0,94	0,63			
1.415.292.768			1,00	0,41	1,00	0,96	1,00	1,01	5,00	1,04	5,00	1,04			
			1,00		1,00		1,00		1,39		1,39				
			1,00		1,00		1,00		1,22		1,22				
132.416.205			1,00	0,30	1,00	1,07	1,00	2,53	1,00	0,03	1,00	0,03			
-			0,00	0,00	1,00	1,45	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	#DIV/0!			
			0,00		1,00		10,25		0,00		0,00				
-			0,00	0,00	0,00	1,03	8,00	10,31	3,00	8,54	3,00	8,54			
			0,00		1,00		9,00		1,50		1,50				
			0,00		1,00		0,00		0,00		0,00				
			0,00		1,00		5,00		0,00		0,00				

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)		Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)		
1	2	3	4	5	6		7		
					K	Rp	K	Rp	K
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpenuhinya Pemeliharaan dan BBM Kendaraan Dinas/Operasional Roda 4 (Unit)		8,00	347.554.793,00	39,00	1.793.311.322,000	5,00
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpenuhinya pemeliharaan perlengkapan kantor (Bulan)		12,00	21.961.500,00	12,00	101.576.500,000	12,00
		Pemeliharaan rutin/berkala taman perkantoran	Jumlah Taman Kantor yang Terpelihara (Lokasi)		-	-	-	-	-
		Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor			-	-	1,00	32.000.000,000	1,00
3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Aparatur pemerintahan yang memenuhi disiplin yang menjalankan tugas (%)		2,00	304.910.000,00	100,00	543.481.100,000	2,00
		pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Terpenuhinya pakaian olahraga pegawai dinas dan pakaian kerja penyuluh (Stel)		302,00	146.410.000,00	1.724,00	610.510.000,000	-
4		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang berkompeten (%)		85,00	146.410.000,00	100,00	799.820.000,000	60,00
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan (Orang)		10,00	146.410.000,00	58,00	799.820.000,000	9,00
5		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan Pelayanan Administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan (%)		100,00	244.314.367,00	100,00	1.413.398.037,000	100,00
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Rencana Kerja dan Laporan capaian kinerja serta ikhtisar realisasi kinerja (Dokumen)		12,00	244.314.367,00	71,00	1.249.258.037,000	11,00
		Penyusunan Pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan Keuangan akhir tahun (Dokumen)		-	-	1,00	53.740.000,000	1,00
6	Petani/Kelompok Tani	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan yang dipelopori/didorong oleh Dinas Pertanian Daerah selama satu tahun (%)		0,28		0,28		0,26
			Nilai Tukar Petani		103,25	915.062.500,00	103,25	5.120.687.500,000	101,85
			Rasio Kontribusi Sektor Perkebunan Terhadap PDRB (%)		12,62		12,62		14,80
			Rasio Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB (%)		21,65		21,65		21,93
		Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Jumlah petani yang mendapat pelatihan agribisnis (Kelompok tani)		30,00	146.410.000,00	150,00	610.510.000,000	-
		Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Terlaksananya sekolah lapang untuk pengembangan komoditi pertanian dan pengembangan agribisnis (Komoditi)		6,00	219.615.000,00	30,00	965.765.000,000	3,00
		Peningkatan kemampuan lembaga petani	Pelatihan dan penyuluhan budidaya ubi kayu (Kelompok Tani)		6,00	219.615.000,00	22,00	1.015.765.000,000	2,00
		Forum Pertemuan Para Petani	Terselenggaranya Revitalisasi Kelompok Tani (orang)		1.255,00	329.422.500,00	6.275,00	1.373.647.500,000	-
7	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	Produksi Padi Sawah (Ton)		217.077,00		1.156.906,00		170.085,00
			Produksi Padi Gogo (Ton)		11.664,00		62.164,00		9.139,00
			Produksi Jagung (Ton)		5.431,00		28.946,00		4.256,00
			Produksi Kedelai (Ton)		616,00		3.437,00		531,00
			Produksi Ubi Kayu (Ton)		9.068,00	2.759.638.167,00	50.595,00	12.021.269.837,000	7.822,00
			Produksi Jeruk (Ton)		6.500,00		34.500,00		5.000,00
			Produksi Salak (Ton)		237,50		1.417,50		235,00
			Produksi Manggis (Ton)		1,64		9,74		1,60
			Produksi Cabe (Ton)		1.000,00		5.660,00		870,00
		Penyusunan data base potensi produk pangan	Tersusunnya database pemetaan komoditi pangan (Dokumen)		1,00	292.820.000,00	1,00	1.261.820.000,000	1,00

Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-

2016	2017		2018		2019		2020		
8	9		10		11		12		
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
344.054.600,00	6,00	237.384.600,00	6,00	261.123.060,00	7,00	287.235.366,00	7,00	315.958.903,00	8,00
10.000.000,00	12,00	15.000.000,00	12,00	16.500.000,00	12,00	18.150.000,00	12,00	19.965.000,00	12,00
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.000.000,00	2,00	100.000.000,00	2,00	110.000.000,00	2,00	279.500,00	2,00	291.600,00	2,00
-	302,00	100.000.000,00	409,00	110.000.000,00	302,00	121.000.000,00	409,00	133.100.000,00	302,00
176.000.000,00	65,00	100.000.000,00	70,00	110.000.000,00	75,00	121.000.000,00	80,00	146.410.000,00	85,00
176.000.000,00	9,00	100.000.000,00	10,00	110.000.000,00	10,00	121.000.000,00	10,00	146.410.000,00	10,00
332.240.000,00	100,00	166.870.000,00	100,00	183.557.000,00	100,00	264.312.700,00	100,00	222.103.970,00	100,00
230.500.000,00	12,00	166.870.000,00	12,00	183.557.000,00	12,00	201.912.700,00	12,00	222.103.970,00	12,00
53.740.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
500.000.000,00	0,27	625.000.000,00	0,27	687.500.000,00	0,28	1.141.250.000,00	0,28	1.251.875.000,00	0,28
	102,13		102,41		102,69		102,97		103,25
	14,36		13,93		13,49		13,06		12,62
	21,88		21,82		21,76		21,70		21,65
	30,00	100.000.000,00	30,00	110.000.000,00	30,00	121.000.000,00	30,00	133.100.000,00	30,00
50.000.000,00	3,00	150.000.000,00	6,00	165.000.000,00	6,00	181.500.000,00	6,00	199.650.000,00	6,00
100.000.000,00	2,00	150.000.000,00	3,00	165.000.000,00	4,00	181.500.000,00	5,00	199.650.000,00	6,00
	1.255,00	225.000.000,00	1.255,00	247.500.000,00	1.255,00	272.250.000,00	1.255,00	299.475.000,00	1.255,00
513.950.000,00	178.590,00	1.884.870.000,00	187.519,00	2.073.357.000,00	196.895,00	2.280.692.700,00	206.740,00	2.508.761.970,00	217.077,00
	9.596,00		10.076,00		10.580,00		11.109,00		11.664,00
	4.468,00		4.692,00		4.926,00		5.173,00		5.431,00
	547,00		564,00		581,00		598,00		616,00
	8.056,00		8.298,00		8.547,00		8.804,00		9.068,00
	5.300,00		5.600,00		5.900,00		6.200,00		6.500,00
	235,50		236,00		236,50		237,00		237,50
	1,61		1,62		1,63		1,64		1,64
	900,00		930,00		960,00		1.000,00		1.000,00
40.800.000,00	1,00	200.000.000,00	1,00	220.000.000,00	1,00	242.000.000,00	1,00	266.200.000,00	1,00

	RealisasiCapaian Tahun Ke-								
2021	2016		2017		2018		2019		
13	14		15		16		17		
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K
347.554.793,00	5,00	167.927.950,00	6,00	179.022.700,00	7,00	288.492.419,00	7,00	309.426.577,00	7,00
21.961.500,00	12,00	2.482.400,00	-	-	12,00	100.000.000,00	12,00	234.460.000,00	-
-	-	-	-	-	-	-	2,00	19.960.000,00	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
304.910.000,00		-	100,00	108.116.000,00	100,00	33.432.000,00		-	-
146.410.000,00	-	-	302,00	108.116.000,00	302,00	33.432.000,00	-	-	-
146.410.000,00	100,00	106.757.300,00	100,00	115.640.100,00	100,00	66.331.200,00	100,00	143.027.500,00	100,00
146.410.000,00	12,00	106.757.300,00	9,00	115.640.100,00	12,00	66.331.200,00	10,00	143.027.500,00	570,00
244.314.367,00	100,00	187.907.500,00	100,00	221.064.800,00	100,00	152.478.700,00	100,00	144.505.800,00	100,00
244.314.367,00	12,00	134.167.500,00	12,00	221.064.800,00	12,00	152.478.700,00	11,00	144.505.800,00	12,00
-	1,00	53.740.000,00	-	-	-	-	-	-	-
915.062.500,00	0,33	97.987.600,00	0,33	514.662.000,00	0,41	367.972.928,00	0,45	278.510.800,00	0,53
	100,19		102,13		101,00		99,08		115,21
	14,63		14,85		14,53		14,18		14,33
	21,80		21,45		20,48		20,16		20,37
146.410.000,00	-	-	2,00	68.014.000,00	-	-	-	-	-
219.615.000,00	-	-	3,00	98.197.000,00	20,00	233.914.700,00	2,00	176.563.600,00	2,00
219.615.000,00	2,00	97.987.600,00	2,00	131.752.000,00	-	-	-	-	-
329.422.500,00	-	-	1.255,00	216.699.000,00	1.255,00	134.058.228,00	1.255,00	101.947.200,00	200,00
2.759.638.167,00	182.593,00	218.176.000,00	207.758,05	1.761.593.100,00	247.627,80	935.706.980,00	213.104,10	804.676.207,00	186.874,60
	8.874,00		31.645,59		60.801,35		43.714,45		25.234,59
	18.382,00		22.404,08		49.433,67		33.726,18		32.054,09
	402,60		421,03		51,68		612,60		100,19
	5.217,70		5.777,94		3.230,08		3.793,85		4.519,63
	9.924,73		6.813,67		6.010,87		2.146,80		2.519,50
	257.036,45		555.674,34		420.886,36		197.416,00		256.346,00
	2.968,00		4.674,72		3.054,90		2.454,60		2.830,20
	10.538,00		3.223,00		2.531,85		2.291,10		2.435,46
292.820.000,00	1,00	40.800.000,00	1,00	204.305.000,00	1,00	217.502.400,00	-	-	-

		Rasio Capaian Pada Tahun ke-												Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
2020	2021	2016		2017		2018		2019		2020		2021			
18	19	20		21		22		23		24		25		26	
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
132.416.205			1,00	0,49	1,00	0,75	1,17	1,10	1,00	1,08	1,00	1,08			
-			1,00	0,25	0,00	0,00	1,00	6,06	1,00	12,92	1,00	12,92			
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
-			0,00	0,00	50,00	1,08	50,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00			
-			0,00	0,00	1,00	1,08	0,74	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00			
32.910.000			1,67	0,61	1,54	1,16	1,43	0,60	1,33	1,18	1,33	1,18			
32.910.000			1,33	0,61	1,00	1,16	1,20	0,60	1,00	1,18	1,00	1,18			
65.004.300			1,00	0,57	1,00	1,32	1,00	0,83	1,00	0,55	1,00	0,55			
65.004.300			1,09	0,58	1,00	1,32	1,00	0,83	0,92	0,72	0,92	0,72			
-			1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
381.285.300			1,27	0,20	1,22	0,82	1,52	0,54	1,61	0,24	1,61	0,24			
			0,98		1,00		0,99		0,96		0,96				
			0,99		1,03		1,04		1,05		1,05				
			0,99		0,98		0,94		0,93		0,93				
-			0,00	0,00	0,07	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
177.215.300			0,00	0,00	1,00	0,65	3,33	1,42	0,33	0,97	0,33	0,97			
-			1,00	0,98	1,00	0,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
204.070.000			0,00	0,00	1,00	0,96	1,00	0,54	1,00	0,37	1,00	0,37			
551.129.400			1,07	0,42	1,16	0,93	1,32	0,45	1,08	0,35	1,08	0,35			
			0,97		3,30		6,03		4,13		4,13				
			4,32		5,01		10,54		6,85		6,85				
			0,76		0,77		0,09		1,05		1,05				
			0,67		0,72		0,39		0,44		0,44				
			1,98		1,29		1,07		0,36		0,36				
			1093,77		2359,55		1783,42		834,74		834,74				
			1855,00		2903,55		1885,74		1505,89		1505,89				
			12,11		3,58		2,72		2,39		2,39				
-			1,00	1,00	1,00	1,02	1,00	0,99	0,00	0,00	0,00	0,00			

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)		Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)		
1	2	3	4	5	6		7		
					K	Rp	K	Rp	K
		Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan	Termanfaatkannya lahan pekarangan untuk pengembangan desa binaan (Desa)		14,00	238.941.120,00	14,00	1.399.502.320,000	14,00
		Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Tersedianya alat panen hortikultura untuk kelompok tani (Kelompok tani)		5,00	219.615.000,00	5,00	915.765.000,000	-
		Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	Tersedianya Bibit sayuran untuk optimalisasi lahan kering (komoditi)		5,00	409.948.000,00	28,00	1.709.428.000,000	4,00
		Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Penyediaan bibit hortikultura (komoditi)		2,00	219.615.000,00	12,00	915.765.000,000	2,00
		Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Tersedianya informasi pasar komoditi tanaman pangan pada kecamatan (Kecamatan)		5,00	87.846.000,00	5,00	366.306.000,000	-
		Penelitian dan pengembangan sumber daya pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapat pelatihan P3A (Kelompok)		20,00	43.923.000,00	100,00	183.153.000,000	-
		Penelitian pengembangan teknologi budidaya	Terlaksananya pengadaan bibit unggul perkebunan (Komoditi)		7,00	344.063.500,00	23,00	1.434.698.500,000	-
		Penelitian pengembangan teknologi pasca panen	Tersedianya dana pendamping penanganan pasca panen dan pengolahan komoditi hasil pertanian (%)		-	-	-	-	-
		Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	Jumlah petani yang mendapat sosialisasi penerapan pasca panen (kelompok tani)		3,00	109.807.500,00	18,00	527.882.500,000	3,00
		Perencanaan Program dan Akurasi Data Statistik Pertanian	Dokumen Statistik tentang Komoditi dan Sumber Daya Pertanian yang Akurat (Dokumen)		5,00	535.816.677,00	25,00	2.234.283.447,000	-
		Penyusunan statistik pangan	Penyusunan buku statistik pertanian, Studi banding ke petani/ kelompok tani mandiri		1,00	257.242.370,00	5,00	1.072.666.070,000	-
8	Promosi Produk Hasil Pertanian	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Daya serap pasar yang menguntungkan terhadap produksi pertanian/ perkebunan (%)		90,00	1.061.472.500,00	90,00	4.897.297.500,000	60,00
		Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Tersedianya dokumen hasil penelitian budidaya produksi dan pemasaran komoditi perkebunan (Dokumen)		1,00	109.807.500,00	6,00	486.015.000,000	1,00
			Alat dan mesin pengupas kopi yang disalurkan kepada masyarakat (Unit)		14,00		63,00		9,00
		Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggul Daerah	Keikutsertaan dalam Pameran Agribisnis Lokal, Nasional dan Internasional (Kali)		8,00	512.435.000,00	48,00	2.607.885.000,000	8,00
		Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian/ perkebunan masyarakat	Tersampaikannya informasi harga komoditi hortikultura (Kecamatan)		1,00	146.410.000,00	5,00	610.510.000,000	-
		Pengembangan Agribisnis Hortikultura	Terlaksananya SL/SOP/GAP tentang komoditi Hortikultura (Manggis, Salak, durian, jeruk dan cabe) (Komoditi)		5,00	292.820.000,00	25,00	1.221.020.000,000	-
9	Petani/Kelompok Tani	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase Masyarakat Pengguna Teknologi Tepat Guna Sektor Pertanian dan Perkebunan (%)		20,00	11.819.239.189,00	20,00	49.857.637.096,000	10,00
			Produktivitas Tanaman Kelapa (kg/Ha)		-		-		-
			Produktivitas Tanaman Aren (Kg/Ha)		1.419,96		1.419,96		1.344,00
			Produktivitas Tanaman Kakao (Kg/Ha)		900,24		900,24		877,34
			Produktivitas Tanaman Sawit (Kg/Ha)		20.757,51		20.757,51		19.275,46
			Produktivitas Tanaman Karet (Kg/Ha)		804,16		804,16		799,77
			Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)		288,51		288,51		286,50
			Produktivitas Kedelai (Kw/Ha)		10,00		10,00		9,20

Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-

2016	2017		2018		2019		2020		
8	9		10		11		12		
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
403.150.000,00	14,00	163.200.000,00	14,00	179.520.000,00	14,00	197.472.000,00	14,00	217.219.200,00	14,00
-	3,00	150.000.000,00	4,00	165.000.000,00	4,00	181.500.000,00	5,00	199.650.000,00	5,00
-	4,00	280.000.000,00	5,00	308.000.000,00	5,00	338.800.000,00	5,00	372.680.000,00	5,00
-	2,00	150.000.000,00	2,00	165.000.000,00	2,00	181.500.000,00	2,00	199.650.000,00	2,00
-	5,00	60.000.000,00	5,00	66.000.000,00	5,00	72.600.000,00	5,00	79.860.000,00	5,00
-	20,00	30.000.000,00	20,00	33.000.000,00	20,00	36.300.000,00	20,00	39.930.000,00	20,00
-	1,00	235.000.000,00	4,00	258.500.000,00	5,00	284.350.000,00	6,00	312.785.000,00	7,00
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70.000.000,00	3,00	75.000.000,00	3,00	82.500.000,00	3,00	90.750.000,00	3,00	99.825.000,00	3,00
-	5,00	365.970.000,00	5,00	402.567.000,00	5,00	442.823.700,00	5,00	487.106.070,00	5,00
-	1,00	175.700.000,00	1,00	193.270.000,00	1,00	212.597.000,00	1,00	233.856.700,00	1,00
471.100.000,00	66,00	725.000.000,00	72,00	797.500.000,00	78,00	877.250.000,00	84,00	964.975.000,00	90,00
109.807.500,00	1,00	75.000.000,00	1,00	82.500.000,00	1,00	9.075.000,00	1,00	99.825.000,00	1,00
	9,00		10,00		10,00		11,00		14,00
471.100.000,00	8,00	350.000.000,00	8,00	385.000.000,00	8,00	423.500.000,00	8,00	465.850.000,00	8,00
-	1,00	100.000.000,00	1,00	110.000.000,00	1,00	121.000.000,00	1,00	133.100.000,00	1,00
-	5,00	200.000.000,00	5,00	220.000.000,00	5,00	242.000.000,00	5,00	266.200.000,00	5,00
573.000.000,00	10,00	8.072.699.398,00	13,00	8.879.969.338,00	15,00	9.767.966.272,00	17,00	10.744.762.899,00	20,00
	-		-		-		-		-
	1.411,63		1.411,63		1.411,63		1.411,63		1.419,96
	881,92		886,50		891,08		895,66		900,24
	19.571,87		19.868,28		20.164,69		20.461,10		20.757,51
	800,65		801,53		802,41		803,29		804,16
	287,00		287,50		288,00		288,50		288,51
	9,40		9,60		9,80		10,00		10,00

	RealisasiCapaian Tahun Ke-								
2021	2016		2017		2018		2019		
13	14		15		16		17		
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K
238.941.120,00	14,00	97.756.000,00	14,00	162.359.500,00	-	-	-	-	-
219.615.000,00	-	-	3,00	124.811.200,00	-	-	-	-	-
409.948.000,00	-	-	4,00	269.056.700,00	11,00	342.352.120,00	16,00	340.746.000,00	11,00
219.615.000,00			2,00	169.860.000,00	-	-			
87.846.000,00	-	-	5,00	85.924.000,00	10,00	95.175.000,00	5,00	97.083.000,00	5,00
43.923.000,00	-	-	20,00	29.110.000,00	-	-	-	-	-
344.063.500,00	-	-	1,00	218.179.300,00	-	-	-	-	-
-	100,00	79.620.000,00	-	-	-	-	-	-	-
109.807.500,00	-	-	3,00	53.478.800,00	-	-	-	-	-
535.816.677,00	-	-	5,00	351.037.600,00	5,00	280.677.460,00	3,00	366.847.207,00	3,00
257.242.370,00	-	-	1,00	93.471.000,00	-	-	-	-	-
1.061.472.500,00	100,00	157.885.600,00	100,00	661.960.790,00	100,00	476.200.300,00	100,00	691.755.260,00	100,00
109.807.500,00	-	-	1,00	49.088.800,00	1,00	26.295.000,00	1,00	112.958.600,00	1,00
	-		-		-		-		-
512.435.000,00	1,00	157.885.600,00	8,00	310.230.790,00	7,00	279.406.620,00	6,00	302.305.660,00	1,00
146.410.000,00	-	-	1,00	95.316.000,00	-	-	-	-	-
292.820.000,00	-	-	5,00	207.325.200,00	3,00	170.498.680,00	9,00	276.491.000,00	3,00
11.819.239.189,00	10,00	227.591.000,00	10,00	10.007.917.400,00	13,00	693.426.440,00	15,00	661.765.300,00	17,00
	206,00		300,10		300,10		1.191,60		426,00
	938,16		1.030,22		1.030,22		2.060,90		1.164,00
	1.940,58		1.940,58		1.939,58		783,28		2.124,00
	53.986,00		55.761,00		55.761,00		18.753,63		18.755,62
	528,70		775,24		766,25		1.479,18		1.289,35
	343,27		341,89		252,35		329,90		329,90
	15,10		11,85		0,80		23,03		23,30

				Rasio Capaian Pada Tahun ke-												Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
2020		2021		2016		2017		2018		2019		2020		2021		26	
18		19		20		21		22		23		24		25			
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
-			1,00	0,24	1,00	0,99	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
-			0,00	0,00	1,00	0,83	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
338.043.000			0,00	0,00	1,00	0,96	2,20	1,11	3,20	1,01	3,20	1,01					
			0,00	0,00	1,00	1,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
81.583.000			0,00	0,00	1,00	1,43	2,00	1,44	1,00	1,34	1,00	1,34					
-			0,00	0,00	1,00	0,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
-			0,00	0,00	1,00	0,93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
-			0,00	0,00	1,00	0,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
131.503.400			0,00	0,00	1,00	0,96	1,00	0,70	0,60	0,83	0,60	0,83					
-			0,00	0,00	1,00	0,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
240.331.250			1,67	0,34	1,52	0,91	1,39	0,60	1,28	0,79	1,28	0,79					
35.051.500			0,00	0,00	1,00	0,65	1,00	0,32	1,00	12,45	1,00	12,45					
		0,00	0,00		0,00		0,00		0,00								
68.597.750			0,13	0,34	1,00	0,89	0,88	0,73	0,75	0,71	0,75	0,71					
-			0,00	0,00	1,00	0,95	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
136.682.000			0,00	0,00	1,00	1,04	0,60	0,77	1,80	1,14	1,80	1,14					
629.413.800			1,00	0,40	1,00	1,24	1,00	0,08	1,00	0,07	1,00	0,07					
		0,00	0,00		0,00		0,00		0,00								
		0,70	0,73		0,73		1,46		1,46								
		2,21	2,20		2,19		0,88		0,88								
		2,80	2,85		2,81		0,93		0,93								
		0,66	0,97		0,96		1,84		1,84								
		1,20	1,19		0,88		1,15		1,15								
		1,64	1,26		0,08		2,35		2,35								
Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan																	

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)		Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)		
1	2	3	4	5	6		7		
					K	Rp	K	Rp	K
			Produktivitas Jagung (Kw/Ha)		43,70		43,70		43,30
			Produktivitas Padi Gogo (Kw/Ha)		30,60		30,60		30,30
			Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)		50,90		50,90		50,10
		Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Dokumen Hasil Penelitian Tentang Serangan Hama (Dokumen)		1,00	133.965.150,00	6,00	628.616.650,000	1,00
			Belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat (pupuk cair dan alat penyemprot hama)		-		-		-
			Terlaksananya sosialisasi RDKK (Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Kecamatan)		-		-		-
			Jumlah Obat-obatan untuk Pengendalian OPT yang disalurkan kepada Masyarakat (Jenis)		4,00		24,00		4,00
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Tersalurkannya alat pengolahan gula semut kepada kelompok tani (Kelompok)	5,00	146.410.000,00		15,00	610.510.000,000	-
		Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah PPL yang mendapatkan pelatihan tentang penyuluhan pertanian (orang)	130,00	263.538.000,00		630,00	1.278.918.000,000	80,00
		Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian / perkebunan tepat guna	Tersedianya dana sinergitas APBD Prov/ APBN TP Perkebunan (%)	100,00	73.205.000,00		100,00	578.255.000,000	100,00
		Pelatihan Penerapan Teknologi pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Pelatihan Bagi Pengguna Alsintan (Kelompok)	3,00	73.205.000,00		17,00	355.255.000,000	2,00
		Kegiatan Penunjang Pengelolaan Lahan Dan Air (APBN)	Terlaksananya motivasi dan bimbingan bagi pengguna alsintan (%)	100,00	154.418.627,00		100,00	643.904.897,000	-
		Kegiatan pembangunan/ rehab jalan produksi pertanian	Terlaksananya pembangunan / rehab jalan produksi pertanian (Paket)	65,00	10.974.497.412,00		287,00	45.762.177.549,000	-
10	Petani/Kelompok Tani	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produksi Cabe (Ton)		1.000,00	15.994.993.520,00	5.660,00	58.197.643.970,000	870,00
			Produksi Manggis (Ton)		1,64		9,74		1,60
			Produksi Salak (Ton)		237,50		1.417,50		235,00
			Produksi Jeruk (Ton)		6.500,00		34.500,00		5.000,00
			Produksi Ubi Kayu (Ton)		9.068,00		50.595,00		7.822,00
			Produksi Kedelai (Ton)		616,00		3.437,00		531,00
			Produksi Jagung (Ton)		5.431,00		28.946,00		4.256,00
			Produksi Padi Gogo (Ton)		11.664,00		62.164,00		9.139,00
			Produksi Padi Sawah (Ton)		217.077,00		1.156.906,00		170.085,00
		Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah Petani Pengguna pupuk organik yang mendapat penyuluhan (kelompok)	14,00	146.410.000,00		70,00	610.510.000,000	-
		Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah Embung yang dibangun (Unit)	12,00	8.078.903.800,00		69,00	47.846.655.450,000	10,00
			Jumlah DAM Parit yang direnovasi (Unit)	20,00			120,00		20,00
			Panjang jaringan irigasi yang direhab (Unit)	3,00			12,00		1,00
		Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Jumlah bibit unggul tanaman pangan komoditi padi yang disalurkan kepada masyarakat (Kg)	3.500,00	183.012.500,00		19.250,00	2.308.137.500,000	2.875,00
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan	Terpenuhinya Pembangunan/Rehab Jalan Produksi Pertanian (Lokasi)	65,00	5.829.454.400,00		65,00	5.829.454.400,000	-
			Terpenuhinya Pembangunan Embung (Lokasi)	-			-		-
			Rehab Gedung (Lokasi)	-			-		-

Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-

2016	2017		2018		2019		2020		
8	9		10		11		12		
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	43,50		43,50		43,50		43,60		43,70
	30,40		30,40		30,50		30,50		30,60
	50,23		50,74		50,76		50,88		50,90
	1,00		1,00		1,00		1,00		1,00
	-		-		-		-		-
70.000.000,00	-	91.500.000,00	-	100.650.000,00	-	110.715.000,00	-	121.786.500,00	-
	4,00		4,00		4,00		4,00		4,00
-	1,00	100.000.000,00	2,00	110.000.000,00	3,00	121.000.000,00	4,00	133.100.000,00	5,00
180.000.000,00	90,00	180.000.000,00	100,00	198.000.000,00	110,00	217.800.000,00	120,00	239580000	130,00
273.000.000,00	100,00	50.000.000,00	100,00	55.000.000,00	100,00	60.500.000,00	100,00	66.550.000,00	100,00
50.000.000,00	3,00	50.000.000,00	3,00	55.000.000,00	3,00	60.500.000,00	3,00	66.550.000,00	3,00
-	100,00	105.470.000,00	100,00	116.017.000,00	100,00	127.618.700,00	100,00	140.380.570,00	100,00
-	52,00	7.495.729.398,00	55,00	8.245.302.338,00	55,00	9.069.832.572,00	60,00	9.976.815.829,00	65,00
15.703.713.650,00	900,00	6.993.200.000,00	930,00	7.692.520.000,00	960,00	8.401.272.000,00	1.000,00	9.241.399.200,00	1.000,00
	1,61		1,62		1,63		1,64		1,64
	235,50		236,00		236,50		237,00		237,50
	5.300,00		5.600,00		5.900,00		6.200,00		6.500,00
	8.056,00		8.298,00		8.547,00		8.804,00		9.068,00
	547,00		564,00		581,00		598,00		616,00
	4.468,00		4.692,00		4.926,00		5.173,00		5.431,00
	9.596,00		10.076,00		10.580,00		11.109,00		11.664,00
	178.590,00		187.519,00		196.895,00		206.740,00		217.077,00
-	14,00	100.000.000,00	14,00	110.000.000,00	14,00	121.000.000,00	14,00	133.100.000,00	14,00
14.158.713.650,00	11,00	5.518.000.000,00	12,00	6.069.800.000,00	12,00	6.676.780.000,00	12,00	7.344.458.000,00	12,00
	20,00		20,00		20,00		20,00		20,00
	1,00		2,00		2,00		3,00		3,00
1.545.000.000,00	2.875,00	125.000.000,00	3.250,00	137.500.000,00	3.250,00	151.250.000,00	3.500,00	166.375.000,00	3.500,00
	-		-		-		-		-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-		-		-		-		-

	RealisasiCapaian Tahun Ke-								
2021	2016		2017		2018		2019		
13	14		15		16		17		
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K
	45,65		48,85		53,82		73,27		73,30
	32,52		36,01		32,61		32,74		32,70
	53,84		53,97		54,00		53,76		54,01
133.965.150,00	1,00	69.353.000,00	1,00	89.745.250,00	1,00	201.337.240,00	1,00	268.267.000,00	1,00
	-		-		-		-		-
	-		-		-		-		15,00
	4,00		4,00		4,00		4,00		3,00
146.410.000,00	-	-	2,00	95.025.500,00	4,00	167.251.300,00	4,00	195.486.700,00	-
263.538.000,00	60	69.792.000,00	90,00	175.890.000,00	90,00	17.690.000,00	15,00	3.461.600,00	70,00
73.205.000,00	100,00	39.000.000,00	100,00	38.772.200,00	-	-	-	-	-
73.205.000,00	2,00	49.446.000,00	3,00	39.201.800,00	3,00	199.805.100,00	3,00	96.320.000,00	3,00
154.418.627,00	-	-	100,00	90.352.750,00	100,00	107.342.800,00	100,00	98.230.000,00	-
10.974.497.412,00	-	-	52,00	9.478.929.900,00	-	-	-	-	-
10.165.539.120,00	10.538,00	10.604.632.900,00	3.223,00	6.845.577.390,00	2.531,85	15.978.116.950,00	2.291,10	14.049.518.897,00	2.435,46
	2.968,00		4.674,72		3.054,90		2.454,60		2.830,20
	257.036,45		555.674,34		420.886,36		197.416,00		256.346,00
	9.924,73		6.813,67		6.010,87		2.146,80		2.519,50
	5.217,70		5.777,94		3.230,08		3.793,85		4.519,63
	402,60		421,03		51,68		612,60		100,19
	18.382,00		22.404,08		49.433,67		33.726,18		32.054,09
	8.874,00		31.645,59		60.801,35		43.714,45		25.234,59
	182.593,00		207.758,05		247.627,80		213.104,10		186.874,60
146.410.000,00	-	-	14,00	99.997.600,00	14,00	70.000.000,00	7,00	31.370.000,00	7,00
8.078.903.800,00	-	10.604.632.900,00	11,00	6.551.582.990,00	6,00	3.057.527.450,00	5,00	3.409.655.547,00	2,00
	-		20,00		8,00		12,00		-
	1,00		1,00		1,00		-		-
183.012.500,00	-	-	2.875,00	98.039.000,00	1.250,00	219.235.000,00	20,00	243.276.200,00	9,10
-	-	-	-	-	55,00	12.380.421.400,00	58,00	10.208.356.850,00	54,00
	-		-		9,00		1,00		3,00
	-		-		1,00		1,00		3,00

			Rasio Capaian Pada Tahun ke-												Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
2020	2021		2016		2017		2018		2019		2020		2021		26	
18	19		20		21		22		23		24		25			
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
			1,05		1,12		1,24		1,68		1,68					
			1,07		1,18		1,07		1,07		1,07					
			1,07		1,07		1,06		1,06		1,06					
459.019.300			1,00	0,99	1,00	0,98	1,00	2,00	1,00	2,42	1,00	2,42				
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00					
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00					
			1,00		1,00		1,00		1,00		1,00					
2.674.000			0,00	0,00	2,00	0,95	2,00	1,52	1,33	1,62	1,33	1,62				
108.928.000			0,75	0,39	1,00	0,98	0,90	0,00	0,14	0,00	0,14	0,00				
-			1,00	0,14	1,00	0,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
58.792.500			1,00	0,99	1,00	0,78	1,00	3,63	1,00	1,59	1,00	1,59				
-			0,00	0,00	1,00	0,86	1,00	0,93	1,00	0,77	1,00	0,77				
-			0,00	0,00	1,00	1,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
11.600.325.300			12,11	0,68	3,58	0,98	2,72	2,08	2,39	1,67	2,39	1,67				
			1855,00		2903,55		1885,74		1505,89		1505,89					
			1093,77		2359,55		1783,42		834,74		834,74					
			1,98		1,29		1,07		0,36		0,36					
			0,67		0,72		0,39		0,44		0,44					
			0,76		0,77		0,09		1,05		1,05					
			4,32		5,01		10,54		6,85		6,85					
			0,97		3,30		6,03		4,13		4,13					
			1,07		1,16		1,32		1,08		1,08					
	90.780.000				0,00		0,00		1,00		1,00		1,00		0,64	0,50
305.500.000			0,00	0,75	1,00	1,19	0,50	0,50	0,42	0,51	0,42	0,51				
			0,00		1,00		0,40		0,60		0,60					
			1,00		1,00		0,50		0,00		0,00					
149.584.900			0,00	0,00	1,00	0,78	0,38	1,59	0,01	1,61	0,01	1,61				
10.930.280.400			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00					
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00					

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)		Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)		
1	2	3	4	5	6		7		
					K	Rp	K	Rp	K
		Pendamping Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan Dana Berbantuan	Jumlah kelompok tani yang didampingi dalam penggunaan mekanisasi pertanian (Kelompok tani)		2,00	190.333.000,00	9,00	793.663.000,000	-
11	Peningkatan Penyuluh Sertifikasi sebanyak 50 Orang	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Jumlah Kelompok Tani Utama (Kelompok)		-	1.423.398.020,00	-	6.040.378.220,000	-
			Jumlah Kelompok Tani Madya (Kelompok)		6,00		6,00		4,00
			Jumlah Kelompok Tani Lanjut (Kelompok)		209,00		209,00		143,00
			Jumlah Kelompok Tani Pemula (Kelompok)		1.855,00		1.855,00		1.267,00
			Jumlah Kelompok Tani (Kelompok)		2.070,00		2.070,00		1.414,00
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Tersusunnya Programa Penyuluhan Kabupaten (Dokumen)		1,00	143.481.800,00	6,00	598.299.800,000	1,00
			Programa penyuluh kecamatan (Dokumen)		15,00		15,00		-
		Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Pembayaran honorarium/tenaga penyuluh (orang)		197,00	1.279.916.220,00	985,00	5.337.078.420,000	-
		Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan	Terlaksananya pelatihan pengendalian OPT komoditi perkebunan (Komoditi)		-	-	-	-	-
12	Penurunan Penyakit Hewan	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Angka Prevalensi Penyakit Hewan (%)		2,00	146.410.000,00	2,00	906.510.000,000	2,05
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Bantuan obat-obatan ternak yang disalurkan kepada masyarakat (jenis)		3,00	146.410.000,00	18,00	906.510.000,000	3,00
13	Ternak Ruminansia dan Ternak Unggas	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Produksi Daging Sapi (Ton)		67,00	292.820.000,00	387,00	2.206.149.000,000	62,00
			Produksi Daging Kambing (Ton)		11,00		51,00		6,00
			Produksi Daging Ayam Kampung (Ton)		55,50		325,50		53,00
			Jumlah Ternak Sapi (Ekor)		3.710,00		19.316,00		2.700,00
			Jumlah Ternak Kerbau (Ekor)		800,00		4.386,00		673,00
			Jumlah Ternak Kambing (Ekor)		13.250,00		77.205,00		13.643,00
			Jumlah Ternak Ayam Ras Pedaging (Ekor)		172.047,00		976.747,00		159.300,00
			Jumlah Ternak Ayam Buras (Ekor)		187.200,00		1.104.900,00		181.300,00
			Jumlah Ternak Itik (Ekor)		38.600,00		220.839,00		33.039,00
		Pembibitan dan Perawatan Ternak	Bibit Sapi potong yang disalurkan kepada masyarakat (Ekor)		10,00	219.615.000,00	60,00	1.900.894.000,000	10,00
			Jumlah bibit ternak ayam /itik yang disalurkan Kepada Masyarakat (ekor)		1.000,00		4.500,00		500,00
			Pakan ternak unggas yang disalurkan kepada masyarakat (Kg)		-		-		-
			Dedak halus untuk pakan tambahan ternak ruminansia yang disalurkan kepada masyarakat/peternak (Kg)		-		-		-
		Pengembangan Agribisnis Peternakan	Tersedianya dana penunjang untuk Kegiatan Bantuan Ternak yang bersumber dari dana APBD Provinsi dan APBN (%)		100,00	73.205.000,00	100,00	305.255.000,000	-
14	Petani/Kelompok Tani	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Daya serap pasar yang menguntungkan terhadap produksi peternakan (%)		90,00	146.410.000,00	90,00	610.510.000,000	60,00
			Sarana Pemasaran Peternakan (Unit)		90,00		90,00		60,00
		Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produk Peternakan	Jumlah peternak yang mendapat pelatihan pasca panen (orang)		20,00	146.410.000,00	120,00	610.510.000,000	20,00
			Jumlah peternak yang mendapat pelatihan produk ternak yang baik dan halal (Orang)		20,00		120,00		20,00

Target Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Tahun Ke-

2016	2017		2018		2019		2020		
8	9		10		11		12		
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
-	1,00	130.000.000,00	2,00	143.000.000,00	2,00	157.300.000,00	2,00	173.030.000,00	2,00
	-	1.022.200.000,00	-	1.124.420.000,00	-	1.176.362.000,00	-	1.293.998.200,00	-
	5,00		5,00		6,00		6,00		6,00
	157,00		173,00		190,00		190,00		209,00
	1.394,00		1.533,00		1.687,00		1.704,00		1.855,00
	1.556,00		1.711,00		1.883,00		1.900,00		2.070,00
	1,00	98.000.000,00	1,00	107.800.000,00	1,00	118.580.000,00	1,00	130.438.000,00	1,00
	-		-		-		-		-
-	197,00	874.200.000,00	197,00	961.620.000,00	197,00	1.057.782.000,00	197,00	1.163.560.200,00	197,00
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
395.000.000,00	2,04	100.000.000,00	2,03	11.000.000,00	2,02	121.000.000,00	2,02	133.100.000,00	2,00
395.000.000,00	3,00	100.000.000,00	3,00	11.000.000,00	3,00	121.000.000,00	3,00	133.100.000,00	3,00
985.129.000,00	63,00	200.000.000,00	64,00	220.000.000,00	65,00	242.000.000,00	66,00	266.200.000,00	67,00
	7,00		8,00		9,00		10,00		11,00
	53,50		54,00		54,50		55,00		55,50
	2.956,00		3.110,00		3.320,00		3.520,00		3.710,00
	691,00		710,00		741,00		771,00		800,00
	12.052,00		12.160,00		13.000,00		13.100,00		13.250,00
	159.800,00		160.800,00		161.800,00		163.000,00		172.047,00
	182.900,00		183.200,00		184.400,00		185.900,00		187.200,00
	36.500,00		37.000,00		37.600,00		38.100,00		38.600,00
985.129.000,00	10,00	150.000.000,00	10,00	165.000.000,00	10,00	181.500.000,00	10,00	199.650.000,00	10,00
	600,00		700,00		800,00		900,00		1.000,00
	-		-		-		-		-
	-		-		-		-		-
-	100,00	50.000.000,00	100,00	55.000.000,00	100,00	60.500.000,00	100,00	66.550.000,00	100,00
	66,00	100.000.000,00	72,00	110.000.000,00	78,00	121.000.000,00	84,00	133.100.000,00	90,00
	66,00		72,00		78,00		84,00		90,00
	20,00	100.000.000,00	20,00	110.000.000,00	20,00	121.000.000,00	20,00	133.100.000,00	20,00
	20,00		20,00		20,00		20,00		20,00

	RealisasiCapaian Tahun Ke-								
2021	2016		2017		2018		2019		
13	14		15		16		17		
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K
190.333.000,00	-	-	1,00	95.957.800,00	20,00	250.933.100,00	50,00	156.860.300,00	2,00
1.423.398.020,00	-	-	-	890.097.000,00	-	684.291.700,00	-	775.426.100,00	-
	-		-		-		-		-
	-		-		187,00		287,00		305,00
	-		-		988,00		1.077,00		1.100,00
	-		-		1.175,00		1.364,00		1.405,00
143.481.800,00	-	-	1,00	96.207.100,00	1,00	61.502.300,00	1,00	48.200.000,00	1,00
			15,00		15,00		15,00		15,00
1.279.916.220,00	-	-	197,00	746.224.500,00	197,00	622.789.400,00	73,00	727.226.100,00	69,00
-	-	-	2,00	47.665.400,00	-	-	-	-	-
146.410.000,00	-	-	4,69	169.927.600,00	4,11	200.703.500,00	2,30	148.922.500,00	1,88
146.410.000,00	-	-	3,00	169.927.600,00	8,00	200.703.500,00	6,00	148.922.500,00	9,00
292.820.000,00	62,62	-	79,56	208.562.400,00	190,34	328.340.200,00	190,97	339.870.000,00	197,15
	6,01		7,23		19,85		20,75		21,65
	63,70		99,54		70,42		79,37		81,06
	2.829,00		2.130,00		3.064,00		3.220,00		3.311,00
	809,00		482,00		638,00		662,00		699,00
	14.446,00		10.663,00		11.160,00		11.321,00		11.431,00
	164.017,00		210.000,00		400.140,00		254.700,00		194.260,00
	188.397,00		202.505,00		184.492,00		188.020,00		453.500,00
	42.408,00		43.330,00		44.332,00		45.075,00		47.328,00
219.615.000,00	-	-	10,00	148.513.900,00	-	274.298.600,00	-	277.012.000,00	-
	-		600,00		1.210,00		1.500,00		500,00
	-		-		-		1.500,00		600,00
	-		-		-		-		14.423,00
73.205.000,00	-	-	100,00	60.048.500,00	100,00	54.041.600,00	100,00	62.858.000,00	100,00
146.410.000,00	-	-	100,00	97.240.000,00	100,00	54.210.000,00	100,00	49.975.000,00	100,00
	-		66,00		72,00		78,00		78,00
146.410.000,00	-	-	20,00	97.240.000,00	30,00	54.210.000,00	-	49.975.000,00	-
	-		20,00		30,00		-		-

		Rasio Capaian Pada Tahun ke-											Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab
2020	2021	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
18	19	20		21		22		23		24		25	26
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
124.180.000			0,00	0,00	1,00	0,74	10,00	1,75	25,00	1,00	25,00	1,00	
859.450.652			0,00	0,00	0,00	0,87	0,00	0,61	0,00	0,66	0,00	0,66	
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		
			0,00		0,00		1,08		1,51		1,51		
			0,00		0,00		0,64		0,64		0,64		
			0,00		0,00		0,69		0,72		0,72		
28.646.900			0,00	0,00	1,00	0,98	1,00	0,57	1,00	0,41	1,00	0,41	
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		
830.803.752			0,00	0,00	1,00	0,85	1,00	0,65	0,37	0,69	0,37	0,69	
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
216.934.800			0,00	0,00	2,30	1,70	2,02	18,25	1,14	1,23	1,14	1,23	
216.934.800			0,00	0,00	1,00	1,70	2,67	18,25	2,00	1,23	2,00	1,23	
241.397.200			1,01	0,00	1,26	1,04	2,97	1,49	2,94	1,40	2,94	1,40	
			1,00		1,03		2,48		2,31		2,31		
			1,20		1,86		1,30		1,46		1,46		
			1,05		0,72		0,99		0,97		0,97		
			1,20		0,70		0,90		0,89		0,89		
			1,06		0,88		0,92		0,87		0,87		
			1,03		1,31		2,49		1,57		1,57		
			1,04		1,11		1,01		1,02		1,02		
			1,28		1,19		1,20		1,20		1,20		
215.531.000			0,00	0,00	1,00	0,99	0,00	1,66	0,00	1,53	0,00	1,53	
			0,00		1,00		1,73		1,88		1,88		
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		
25.866.200			0,00	0,00	1,00	1,20	1,00	0,98	1,00	1,04	1,00	1,04	
22.575.400,00			0,00	0,00	1,52	0,97	1,39	0,49	1,28	0,41	1,28	0,41	
			0,00		1,00		1,00		1,00		1,00		
22.575.400			0,00	0,00	1,00	0,97	1,50	0,49	0,00	0,41	0,00	0,41	
			0,00		1,00		1,50		0,00		0,00		

No	Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan (2016)	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan (2021)		Target Capaian Sampai Akhir Tahun Perencanaan (2021)		
1	2	3	4	5	6		7		
		Hasil produksi peternakan			K	Rp	K	Rp	K
			Terlaksananya Pengawasan Kesehatan Hewan sebelum di potong/antemortem (Kecamatan)		15,00		15,00		-
15	Petani/Kelompok Tani	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penyusunan sistem Informasi Pengelolaan Keuangan		-	-	-	-	-
		Penyusunan sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah	Terlaksananya Penyusunan sistem Informasi Pengelolaan Keuangan		-	-	-	-	-
		Program Peringatan Hari-Hari Besar Keagamaan, Nasional dan Hari Besar Daerah	Peringatan Hari-Hari Besar Keagamaan, Nasional dan Hari Besar Daerah		-	-	-	-	-
		Peringatan HUT Tapanuli Selatan	Terlaksananya peringatan HUT Tapsel		-	-	-	-	-

[illegible]

	RealisasiCapaian Tahun Ke-								
2021	2016		2017		2018		2019		
13	14		15		16		17		
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K
	-		-		-		15,00		15,00
-	1,00	32.900.000,00	-	-	-	-	-	-	-
-	1,00	32.900.000,00	-	-	-	-	-	-	-
-	1,00	51.250.000,00	-	-	-	-	-	-	-
-	1,00	51.250.000,00	-	-	-	-	-	-	-

		Rasio Capaian Pada Tahun ke-												Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
2020	2021	2016		2017		2018		2019		2020		2021			
18	19	20		21		22		23		24		25		26	
Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			0,00		0,00		0,00		0,00		0,00				
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
-			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			

Sipirok, Januari 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN DAERAH
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Ir. BISMARK MUARATUA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196506231991031004